

**PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURFADILAH DAULAY

NIM. 2020500201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURFADILAH DAULAY

NIM. 2020500201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SORIK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

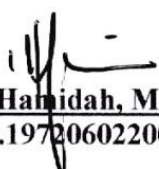
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*




Oleh

NURFADILAH DAULAY
NIM. 2020500201

Pembimbing I


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP.197206022007012029

Pembimbing II


Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurfadilah Daulay

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurfadilah Daulay yang berjudul **"Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan."**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

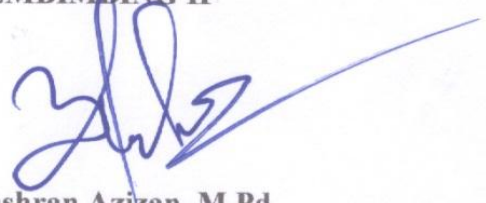
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602200701 2 029

PEMBIMBING II


Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK.19941111202321 2 040

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Daulay
NIM : 2020500201
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiarisme sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Demi buat pernyataan,



Nurfadilah Daulay
NIM. 2020500201

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Daulay
NIM : 2020500201
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpun atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan."** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 10 Oktober 2024

Yang menyatakan



Nurfadilah Daulay
NIM. 2020500201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurfadilah Daulay
NIM : 2020500201
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205200801 2 012

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903202321 1 026

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 02 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Nurfadilah Daulay

Nim : 2020500201

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024
Dekan,

Dr. Letya Hilda, M. Si.
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nurfadilah Daulay
NIM : 2020500201
Judul Skripsi : **Penggunaan *Model Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan yang terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan melalui dengan model pembelajaran *Model Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mencari nilai rata-rata kelas (mean) dan teknik persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Model Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas ada sebanyak 5 orang siswa dengan persentase ketuntasan 31% dengan nilai rata-rata kelas 56. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 69,6 dan jumlah yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan 44%. Pada siklus I pertemuan II peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 71,5 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 dengan persentase ketuntasan belajar 56%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I hasil belajar meningkat dengan nilai rata-rata 75 dengan jumlah siswa yang tuntas ada 11 siswa dengan persentase ketuntasan 69%. Pada siklus II pertemuan II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 80,5 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan 81%.

Kata Kunci : **Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (IPS), Hasil Belajar IPS**

ABSTRACT

Name : Nurfadilah Daulay
Reg. Number : 2020500201
Thesis Title : **The Use of *Problem Based Learning* (PBL) Model to Improve Social Studies Learning Outcomes of Fourth Grade Students of SD Muhammadiyah Sorik, South Tapanuli Regency.**

The problem of this research is the low social studies learning outcomes in class IV SD Muhammadiyah Sorik South Tapanuli Regency which can be seen from the large number of students who have not reached the minimum completeness criteria of 75. The purpose of this research is to improve the social studies learning outcomes of students in class IV SD Muhammadiyah Sorik South Tapanuli Regency through the *Problem Based Learning* (PBL) model. The type of research used is class action research. The data collection instruments in this study were tests and observations. The data analysis technique used was by finding the class average value (mean) and percentage technique. The results of this study indicate that with the application of the *Problem Based Learning Model learning* model in social studies subjects can improve social studies learning outcomes in class IV SD Muhammadiyah Sorik South Tapanuli Regency. In the initial test the number of students who completed as many as 5 students with a percentage of completeness of 31% with an average class score of 56. In cycle I meeting I student learning outcomes increased with an average score of 69.6 and the number who completed as many as 7 students with a percentage of completeness of 44%. In cycle I meeting II, the increase in student learning outcomes with an average value of 71.5, the number of students who completed as many as 9 with a percentage of 56% learning completeness. Furthermore, in cycle II meeting I, learning outcomes increased with an average score of 75 with 11 students who were complete with a percentage of 69% completeness. In cycle II meeting II, student learning outcomes increased with an average score of 80.5 and the number of students who completed as many as 13 students with a percentage of completeness of 81%.

Keywords: *Problem Based Learning* (PBL) Learning Model, Social Studies Learning Outcomes

ملخص البحث

الاسم : نورفاضلة دولاي
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٢٠١:
عنوان البحث : استخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الرابع الابتدائي في الصف الرابع الابتدائي في منطقة جنوب تابانولي.

تتمثل مشكلة هذا البحث في تدني نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الرابع في محافظة المحمدية جنوب تابانولي المحمدية جنوب تابانولي في الصف الرابع في محافظة المحمدية جنوب تابانولي من خلال نموذج التعلم القائم على حل المشكلات . نوع البحث المستخدم هو بحث العمل الصفّي . وكانت أدوات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاختبارات والملاحظات . وكانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي إيجاد متوسط قيمة الفصل (المتوسط) وتقنية النسبة المئوية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في مواد الدراسات الاجتماعية يمكن أن يحسّن نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الرابع في محافظة المحمدية سورك جنوب تابانولي. في الاختبار الأولي، بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٥ طلاب بنسبة إكمال بلغت ٣١% بمتوسط درجات الفصل ٥٦، وفي الدورة الأولى من الاجتماع الأول زادت نتائج تعلم الطلاب بمتوسط درجات ٦٩.٦، وبلغ عدد الذين أكملوا ما يصل إلى ٧ طلاب بنسبة إكمال بلغت ٤٤%. في الاجتماع الثاني للدورة الأولى، زادت نواتج تعلم الطلاب بمتوسط ٧١.٥ درجة، وعدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٩ طلاب بنسبة إكمال تعلم ٥٦%. علاوة على ذلك، في الاجتماع الأول للدورة الثانية، زادت نواتج التعلم في الدورة الثانية بمتوسط ٧٥ درجة بمتوسط عدد الطلاب الذين أكملوا ١١ طالبًا بنسبة إكمال بلغت ٦٩%. في الاجتماع الثاني للدورة الثانية، ارتفعت نواتج التعلم في الدورة الثانية بمتوسط درجات بلغ ٨٠.٥ درجة مع عدد طلاب أكملوا بعدد ١٣ طالبًا بنسبة إكمال بلغت ٨١%.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلم القائم على حل المشكلات، نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nyalah baik itu berupa nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Shalawat bertangkaikan salam peneliti haturkan kepada baginda junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan Skripsi peneliti telah banyak mengalami kesulitan, akan tetapi dengan izin Allah, peneliti yang terus berusaha membuat Skripsi juga tidak lupa bantuan segenap pihak akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis memiliki banyak sekali kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga bimbingan serta arahan dari dosen pembimbing serta motivasi dari semua pihak Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hj. Hamidah, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan. Nashran Azizan, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Nursyidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga Bapak/Ibu Dosen , Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
5. Nur Fauziah Siregar, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Terkhusus kepada ayahanda Irnan Daulay ibundaku Sahriani Harahap, terimakasih selalu jadi pendukung setia dan penyemangat serta selalu memberikan do'a yang tak henti-hentinya, atas cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan pengorbanan yang begitu banyak.
7. Kepada Adekku Agung Mulia Daulay dan Arya Syahputra Daulay yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Selanjutnya Sopyan Yakup Harahap, S.H. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan yang memeberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Sorik.
9. Rona Masdelima, S.Pd. selaku guru kelas IV yang telah memberikan saya kesempatan untuk masuk ke kelas IV guna untuk melaksanakan penelitian saya.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Dian, Rifanariarini yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada teman saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua setelah keluarga saya yaitu Ulfatul Ahiria, Dara Septia serta Muliana Lestari, Siti Nurjannah Hasibuan dan Jernih Rezekina Harahap yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan sebuah kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, September 2024
Penulis

Nurfadilah Daulay
NIM. 2020500201

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran	11
2. Model Problem Based Learning.....	12
a. Pengertian Problem Based Learning	12
b. Karakteristik Problem Based Learning	14
c. Langkah-langkah Model PBL	14
d. Kelebihan dan Kekurangan PBL.....	16
3. Hasil Belajar Siswa	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	18
c. Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	19

4. Hakikat pembelajaran IPS.....	20
a. Pengertian IPS	20
b. Tujuan IPS.....	21
c. Ruang Lingkup IPS	22
d. Materi IPS	22
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Penelitian	40
G. Sistematika Pembahasan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Analisi Data Prasiklus	45
B. Pelaksanaan Siklus I.....	48
1. Pertemuan 1	48
2. Pertemuan 2.....	54
C. Pelaksanaan Siklus II	60
1. Pertemuan 1	60
2. Pertemuan 2.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian IPS Siswa Kelas IV	4
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model PBL	14
Tabel 3.1 Skor Observasi	39
Tabel 4.1 Pra Siklus	47
Tabel 4.2 Ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan I	53
Tabel 4.3 Ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan II	59
Tabel 4.4 Ketuntasan hasil belajar siklus II pertemuan I	66
Tabel 4.5 Ketuntasan hasil belajar siklus II pertemuan II.....	71
Tabel 4.6 Perbandingan hasil belajar siklus I dan II	72
Tabel Kisi-kisi Soal.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Kurt Lewwin	33
Gambar 4.1 Hasil Belajar Prasiklus	46
Gambar 4.2 Gambar guru memberikan arahan	50
Gambar 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	51
Gambar 4.4 Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	52
Gambar 4.5 Guru mengorientasi siswa terhadap masalah	56
Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	57
Gambar 4.7 Hasil belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	58
Gambar 4.8 Guru membimbing penyelidikan.....	63
Gambar 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	64
Gambar 4.10 Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	65
Gambar 4.11 Guru membimbing siswa presentasi	69
Gambar 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	70
Gambar 4.13 Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	71
Gambar 4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	85
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan II	91
Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan I	97
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan II	103
Lampiran 5 Soal Evaluasi Siklus 1	109
Lampiran 6 Soal Evaluasi Siklus 2	111
Lampiran 7 Kunci jawaban	113
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Guru	115
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa	116
Lampiran 11 Kisi-kisi Hasil Tes Belajar	117
Lampiran 12 Nilai-nilai Product Moment	126
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas	127
Lampiran 14 Realibilitas Soal	128
Lampiran 15 Daya Beda Soal	129
Lampiran 16 Tingkat Kesukaran	130
Lampiran 17 T Tabel Hasil Belajar Siswa	131
Lampiran 18 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	132
Lampiran 19 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	133
Lampiran 20 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	134
Lampiran 21 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	135
Lampiran 22 Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	136
Lampiran 23 Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	137
Lampiran 24 Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	138
Lampiran 25 Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan. Komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, perkembangan zaman secara langsung akan mempengaruhi konsep kurikulum pendidikan yang diberlakukan. Lembaga pendidikan berperan penting bagi anak-anak serta menanamkan dan mengembangkan karakter siswa yaitu di sekolah dasar karena sekolah dasar adalah fondasi awal dimana seorang guru berusaha untuk menanamkan konsep awal, baik itu berupa pengetahuan siswa ataupun sikap yang tergambar dari karakter siswa.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2003. UUD Sistem Pendidikan Nasional, secara umum menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Menurut KI Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir, atau pembudayaan manusia yang beradab. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan, nilai, sikap yang dilakukan di dalam lingkungan formal maupun non formal.

¹ Jufri Agus, "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar" 4, no. 5 (2022): 6963–72.

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup, sehingga prosesnya tidak hanya bersifat formal namun juga non-formal, yang mana prosesnya dapat berlangsung di dalam maupun di luar kelas. Pendidikan adalah perubahan tingkah laku, pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi dewasa berpikir maupun bersikap.²

Tujuan dari pendidikan secara umum yaitu membekali manusia supaya memiliki kemampuan kualitas mandiri, moral, propesi, dan kreatifitas yang terpuji. Sedangkan pendidikan menurut perspektif agama untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.³ Standar proses merupakan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴

Dari beberapa pengertian tentang pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah dasar awal yang harus dimiliki oleh setiap insan di muka bumi ini, karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan baik itu dari segi pengetahuan umum maupun dari segi pengetahuan agama. Juga

² Dini Palupi Putri, "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (2018): 37–50.

³ Hamdan Hasibuan, *Landasan Pendidikan* (Padang: CV.Rumahkayu Pustaka Utama, 2020).

⁴ Anggota Badan, Standar Nasional, and Cipete Jakarta Selatan, "Badan Standar Nasional Pendidikan Daftar Isi," 2012.

pendidikan dapat berupa pendidikan karakter, moral, akhlak mulia yang harus diajarkan sejak dini kepada anak-anak atau peserta didik.⁵

Peserta didik juga dituntut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya serta masalah di dalam lingkungan masyarakat atau sosialnya.⁶ Salah satu cara yang digunakan untuk dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Seorang guru harus memiliki 4 potensi yang ada dalam dirinya agar dikatakan sebagai guru profesional diantaranya sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik.
2. Kompetensi kepribadian.
3. Kompetensi profesional.
4. Kompetensi sosial.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SD Muhammadiyah Sorik pada tanggal 7 dan 11 November 2023. Ditemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan, keterbatasan media pembelajaran yang membuat peserta didik kurang memahami pelajaran. Tidak hanya siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar guru pun memiliki kendala dalam mengajar siswa yaitu keterbatasan penggunaan bahasa di SD Muhammadiyah Sorik. Guru

⁵ Fitria Nur Auliah, Natasya Febriyanti, and Tin Rustini, "Analisis Hambatan Guru Dalam Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SDN 090 Cibiru Bandung" 05, no. 02 (2023): 2025–33.

⁶ Bekti Ariyani et al., "Model Pembelajaran Problem Based Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Learning Untuk" 5 (2021): 353–61.

⁷ Putra Kaslin Hutabarat, *Konsepsi Profesionalisme Guru*, cetakan 2 (Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021).

terbiasa menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku paket tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik yang diperoleh oleh peneliti, masih sedikit siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 16 siswa hanya 5 siswa yang memenuhi KKM dan 11 siswa belum memenuhi KKM, adapun KKM IPS adalah 75.

Tabel 1.1
Nilai Harian IPS Siswa Kelas IV
SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan⁸

No	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	> 75	Tuntas	5	31%
2	< 75	Belum Tuntas	11	69%
Jumlah			16	100%

Dapat dilihat dari hasil belajar diatas maka dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengutamakan permasalahan nyata baik dilingkungan rumah, sekolah, serta masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan.⁹ Maka dari itu Penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mana model ini menggunakan media yang dapat menunjang proses

⁸ Hasil Nilai Harian Semester Ganjil Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2023 Kurikulum 2013.

⁹ Andika Dinar Pamungkas and Firosalia Kristin, "*Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD,*" n.d.

pembelajaran contohnya guru dapat memperlihatkan sebuah gambar sesuai dengan materi, bisa menggunakan video pembelajaran dan bantuan media lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Kecenderungan guru dalam menggunakan model belajar yang berpusat pada guru (*teacher centred*) pada mata pelajaran IPS
3. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik khususnya pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka dari itu penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti yaitu” Penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan”.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan

diambil dari beberapa sumber yang dapat dipercaya di bidangnya. Peneliti menentukan beberapa batasan istilah yang perlu di jelaskan yaitu :

1. Model *Problem Based Learning*

Model Problem Based Learning (PBL) digunakan dengan menyajikan masalah nyata atau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat membangun pengetahuan baru dengan mencari solusi untuk menyelesaikan suatu masalah yang disajikan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif.¹⁰ Pembelajaran berbasis masalah memiliki dua level yaitu siswa harus mampu menyelesaikan masalah yang disajikan dan mengetahui permasalahan yang berkaitan, sehingga mampu meningkatkan berpikir kreatif dalam penyelesaian masalah dan menjadi siswa yang mandiri.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹¹

Menurut peneliti model *problem based learning* adalah suatu model yang menggunakan masalah yang nyata untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang

¹⁰ Kemampuan Berpikir Kreatif, Anik Handayani, and Henny Dewi Koeswanti, "Jurnal Basicedu" 5, no. 3 (2021): 1349–55.

¹¹ Putri Khoerunnisa, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Model-Model Pembelajaran" 4 (2020): 1–27.

mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹² Hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.¹³ Untuk mengetahui indikator dari suatu keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada peserta didik. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.

Menurut peneliti hasil belajar adalah hasil dari pencapaian yang telah diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya Ilmu-ilmu sosial lainnya. IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.

Menurut peneliti yang dimaksud IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang didasari dari sejarah, geografi, ekonomi,

¹² Agustin Sukses Dakhi and Nias Selatan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 8, no. 2 (2020): 468–70.

¹³ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.

sosiologi, antropologi, dan tata negara dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Aspek Teoretis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi salah satu pertimbangan dalam peningkatan hasil belajar siswa dan masukan tentang pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Aspek Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

1. Dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ips.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa menggunakan model *Problem Based Learning*.

b. Bagi Guru

1. Mendapatkan tambahan wawasan bagi guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan pandangan bagi guru bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan metode mengajar.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dianggap tuntas ketika hasil belajar siswa dapat meningkat. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian Model Pembelajaran Menurut Trianto dalam buku Shilphy Oktavia adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.¹

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas KBM, karena pada saat proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran serta peserta didik diharapkan mampu menggunakan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi dan mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah kelompok.

b. Ciri - ciri Model Pembelajaran

Menurut Kardi dan Nur dalam Model – model Pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode, atau prosedur. Ciri – ciri tersebut antara lain adalah :

¹ Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Cetakan pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

- 1) Model Pembelajaran merupakan rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai). Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 3) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan model pembelajaran itu dapat tercapai.²

Ciri-ciri model pembelajaran diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri diantaranya merupakan model pembelajaran yang logis, teoritik, memiliki tujuan belajar serta lingkungan belajar agar tujuan model pembelajaran dapat tercapai.

2. Model *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning*

Problem Based Learning atau biasa dikenal dengan sebutan PBL, yaitu salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang terpusat kepada masalah-masalah yang relevan atau memang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran menunjukkan kepada siswa terhadap suatu masalah yang kemudian dapat memecahkannya melalui berpikir maupun menganalisis berdasarkan pengalaman mereka dalam lingkungannya.³ Dengan adanya model pembelajaran ini, peserta didik

² Martiman S, *Model-model Pembelajaran*, ed. Sitasi Zagoto (Telukdalam: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023), hal 6.

³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hal 129.

akan dihadapkan berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.

Pelopop atau pencetus dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam buku Maulana Arafat dan Nashran Azizan adalah Borrows menurut beliau PBL merupakan kurikulum dan proses. Rancangan kurikulum menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah.

Teori belajar yang sesuai digunakan dengan Model *Problem Based Learning* ini adalah teori belajar Konstruktivisme yang dicetuskan oleh Jean Peaget (1896-1980) dan Lev Vygotsky (1896-1934). Menurut mereka teori belajar Konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses dan membangun pemahaman baru berdasarkan pengalamannya. Model Problem Based Learning ini sejalan dengan teori belajar Konstruktivisme karena melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah nyata, mendorong mereka untuk mencari pengetahuan mereka sendiri.

b. Karakteristik Model Problem Based Learning

Model pembelajaran *problem based learning* memiliki karakteristik tersendiri berikut beberapa karakteristik dari model pembelajaran PBL :

- 1) Fokus pada pemecahan masalah,
- 2) Masalah yang disajikan berkaitan dengan dunia nyata,
- 3) Mengorganisasikan tugas belajar seputar masalah,
- 4) Pembelajaran berpusat pada peserta didik,
- 5) Pembelajaran terjadi dalam kelompok kecil,
- 6) Menuntut peserta didik untuk mempersentasikan hasil belajar,
- 7) Guru sebagai fasilitator.⁴

PBL dimulai dari adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dapat dipecahkan dan dari sinilah siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Model Problem Based Learning

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 2.1
Langkah-langkah Model PBL

No.	Tahapan	Guru	Siswa
1.	Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Diharapkan siswa akan termotivasi

⁴ Syahbaniar, *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, ed. M Hidayat (Nusa Tenggara Timur: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).hal 12-14.

		dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.	atau semangat untuk melakukan pembelajaran setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.	Siswa akan berusaha mencari tahu atau mengidentifikasi terkait persoalan yang diberikan guru kepada peserta didik. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk belajar.
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.	Siswa dibimbing guru untuk mencari atau mengumpulkan jawaban atas permasalahan dari persoalan yang telah diberikan oleh guru. Pada tahap ini siswa diajak untuk berpikir kritis, juga siswa akan berusaha untuk mengumpulkan jawaban dari berbagai sumber yang dapat dipercaya.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk	Siswa berusaha untuk membuat atau menyiapkan tugas dari hasil masalah yang telah terpecahkan dalam bentuk laporan, video, model atau dalam bentuk apapun sesuai dengan keinginan guru.

		laporan, video, atau model.	
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.	Siswa dibantu oleh guru bersama-sama untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. Disinilah guru bertugas untuk meluruskan jawaban dari peserta didik apabila terdapat kesalahan atau melenceng dari jawaban yang sebenarnya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah model problem based learning ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang guru yaitu mulai dari tahapan yang pertama Mengorganisasikan peserta didik terhadap masalah, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil penelitian, dan Menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Model PBL

Adapun kelebihan dari model pembelajaran PBL adalah:

- 1) PBL adalah salah satu teknik yang baik untuk memahami pelajaran.
- 2) PBL dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- 4) Membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang dilakukannya.

⁵ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, pertama (Jakarta: Kencana, 2020).hal 51.

- 6) Menyenangkan dan disukai oleh peserta didik. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan yang baru.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah :

- 1) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan PBL memerlukan waktu untuk persiapan dan,
- 3) Tahap pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.⁶

Secara keseluruhan model *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, tetapi memerlukan persiapan dan pelaksanaan yang matang agar dapat berhasil.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.⁷ Sudhjana hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Dimyanti dan Mudjiono menggaris bawahi hasil belajar sebagai suatu interaksi antara

⁶ Maulana Arafat, dan Nasharan Azizan. "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*," ed. Alviana C (Yogyakarta, 2021).hal 73.

⁷ Teni Nurrita, "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171–87.

pembelajar dan tindakan mengajar.⁸ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari usaha yang telah dilakukannya dalam rangka menambah informasi, pengetahuan maupun pengalaman.

Dari hasil belajar yang telah diperoleh, peserta didik dapat mengukur sejauh mana kemampuan dari siswa serta dapat menentukan atau dapat merencanakan hal-hal apa saja yang harus dilakukan kedepannya agar peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik atau maksimal.

b. Jenis - Jenis Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar terbagi kedalam tiga Ranah, yaitu Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Pertama Ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Kedua, Ranah afektif yaitu tentang sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ketiga, Ranah

⁸ putu Sasek Parwati, Ni Nyoman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2018).

psikomotorik tentang hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.⁹

Hasil belajar adalah perubahan atau peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil atau pencapaian peserta didik dan dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi misalnya tes, tugas, observasi atau penilaian lainnya.

c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi, faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan

⁹ Universitas Sultan and Ageng Tirtayasa, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar" 2, no. 1 (2019).

model pembelajaran problem based learning. Menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS.¹⁰

Ada beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu adalah. Faktor internal yang mana faktor ini yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah Faktor kesehatan, minat bakat, serta motivasi. Yang kedua adalah faktor eksternal yang mana faktor ini berasal dari luar siswa yang meliputi ke dalam beberapa faktor yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah IPS sudah mulai dikenal pada tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional kurikulum 1975. IPS sebagai mata pelajaran baru kurikulum 1975 diberikan kepada jenjang SD, SMP, dan SMA.

Mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yaitu sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan ilmu sosial lainnya.¹¹ IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas, bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan

¹⁰ Nabillah dan Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." (Karawang :Unsika, 2019)

¹¹ Wahidmurni, "Metodologi Pembelajaran IPS" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

masyarakat bukan teori dan ilmunya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Dari gejala dan masalah sosial tadi telah ditelaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya.¹²

b. Tujuan IPS

Menurut Bruce Joyce dalam buku Toni dkk yang berjudul Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial ,ada tiga tujuan ilmu pengetahuan sosial (IPS) diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Humanistic education*, diharapkan IPS mampu memebentuk peserta didik untuk memahami segala pengalamannya dan diharapkan lebih mengerti tentang kehidupan ini.
- 2) *Citizenship education*, setiap anak harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi dalam dinamika kehidupan masyarakatnya.
- 3) *Intelectual education*, setiap anak didik agar memperoleh sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan serta mengadakan pemecahan masalah.¹³

Tujuan IPS menurut Bruce Joyce dalam buku Toni dkk ada tiga yaitu *Humanistic education*, *Citizenship education*, *Intelectual education*. Sedangkan tujuan IPS di sekolah adalah mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat produktif yaitu warga negara yang dapat memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, dan jika mungkin hidup selayaknya warga negara khususnya Negara Indonesia.

¹² Ahmad Susanto, "*Pengembangan Pembelajaran IPS* "(Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

¹³ Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, Nasharan, "*Konsep Dasar Ilmu Pegetahuan Sosial*" (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).hal.10.

c. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD/MI sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari ruang lingkup hubungannya mencakup hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik.
- 2) Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
- 3) Ditinjau dari tingkatannya meliputi tingkat lokal, regional, dan global.
- 4) Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik, dan ekonomi.¹⁴

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan berbagai aspek sosial yang mempengaruhi oleh kehidupan manusia baik itu individual ataupun kelompok.

d. Materi IPS Kelas IV

Manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mulai dari sumber daya alam yang dapat diolah menjadi makanan, menjadi pakaian, sampai pada sumber daya alam yang dapat diolah menjadi sumber energi. Sumber daya alam tersebut dapat diolah oleh manusia mulai dari proses pengolahan. Kemudian dipakai oleh konsumen, proses tersebut dinamakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Contoh kegiatan ekonomi antara lain nelayan mencari

¹⁴ Manora Nasution, "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2022): hal 188–93.

ikan di laut, petani mencangkul di sawah, pengrajin kayu membuat kursi untuk dijual. Kegiatan ekonomi meliputi 3 hal sebagai berikut :

1. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa digunakan oleh orang lain misalnya pembuat makanan, petani, nelayan, peternak, dan perajin.
2. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.
3. Kegiatan distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Contohnya kegiatan berdagang. Orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.¹⁵

Jadi segala upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di namakan kegiatan ekonomi. Tahukah kamu apa saja yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi? Sebelum berangkat sekolah pastinya kalian sarapan misalnya sarapan nasi, tahu, tempe, sosis, pernahkah kalian berfikir dari mana tahu dan tempe berasal atau dibuat dari apakah tahu dan tempe? Tahu dan tempe bukanlah buah yang langsung dipetik dari pohonnya melainkan berasal dari kedelai yang tumbuh di daratan dan diolah oleh produsen. Produsen adalah salah satu dari kegiatan ekonomi, produsen akan

¹⁵ Anggi afriki, dkk , "*Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*" (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

menghasilkan barang sesuai kebutuhan manusia guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Selain tahu dan tempe yang kalian makan produsen juga membuat baju yang kalian pakai.

Kegiatan jual beli ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa digunakan oleh orang lain misalnya pembuat makanan, petani, nelayan, peternak, dan perajin. Sementara pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang pelayanannya bisa dinikmati oleh orang lain. Pekerjaan ini tidak menghasilkan barang, misalnya guru, dokter, petugas kebersihan, tukang cukur, polisi, sopir dan pekerjaan lainnya. Berikut ini beberapa jenis pekerjaan yang menghasilkan barang diantaranya adalah :

- a. Pertanian Indonesia memiliki tanah subur dan tanah merupakan sumber daya alam yang sangat berharga. Negara Agraris merupakan julukan untuk negara yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Petani menanam padi, kemudian padi dipanen oleh petani bersama para buruh tani, lalu dirontokkan. Padi kemudian dijemur sampai kering, setelah kering padi diselep atau digiling untuk memisahkan isi dari kulitnya, proses ini menghasilkan beras. Beras kemudian dijual ke pedagang dan dibeli ibu kalian untuk dimasak sebagai makanan kalian.

- b. Perkebunan Usaha perkebunan hampir sama dengan usaha pertanian, keduanya sama-sama mengolah tanah untuk bercocok tanam, serta bergantung pada iklim, dan cuaca. Hanya saja pertanian dilakukan di sawah dan perkebunan dilakukan di kebun. Hasil dari perkebunan diantaranya adalah teh, cengkeh, kelapa sawit, karet, kentang, dan sebagainya. Indonesia memiliki perkebunan yang beragam. Dari jenis tanamannya, perkebunan ada dua macam yaitu perkebunan tanaman musiman, misalnya tebu dan tembakau. Perkebunan tanaman tahunan, misalnya kelapa sawit, teh, kopi, pala, coklat, cengkeh, dan karet.
- c. Kehutanan negara Indonesia adalah negara dengan hutan terluas di dunia, dengan beriklim tropis, hutan yang dimiliki Indonesia adalah jenis hutan hujan tropis. Sumber daya alam yang dapat diambil dari hutan adalah pohon, dengan memanfaatkan batang pohon jati yang banyak tumbuh di pulau Jawa, pohon rotan, pohon mahoni, dan pohon pinus. Sumber daya alam yang melimpah dari hutan dapat dimanfaatkan manusia untuk mencukupi kebutuhan pangan seperti membuat rumah, membuat prabotan, maupun kebutuhan industri. Tahukah kamu pohon pinus adalah salah satu pohon yang dimanfaatkan untuk pembuatan kertas dan buku yang kalian gunakan.

- d. Peternakan adalah usaha manusia untuk mengembangkan hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia, manfaat yang dapat diambil dari hewan ternak adalah daging hewan, susu hewan, telur hewan.
- e. Perindustrian merupakan usaha mengolah barang yang masih mentah menjadi barang jadi. Kegiatan industri dapat dilakukan secara perorangan, maupun secara masal serta dapat dilakukan di rumah dan dapat dilakukan di pabrik. Kegiatan industri yang dilakukan di rumah disebut dengan industri rumah tangga. Biasanya barang-barang yang dihasilkan sedikit jumlahnya. Industri rumah tangga dapat menghasilkan meja, kursi, celana, baju dan sebagainya.
- f. Pertambangan Tanah Indonesia selain subur juga terdapat kandungan barang tambang. Usaha pertambangan di Indonesia berkembang cukup baik. Usaha pertambangan adalah upaya untuk mengambil sumber daya alam yang berada di perut Bumi. Usaha ini juga tergolong dalam usaha Ekstraktif, yaitu usaha yang bergerak pada bidang kegiatan mengolah, mengelola, penggalan, mengambil dan mengumpulkan dari alam seperti pertambangan, budidaya mutiara dan lain-lain.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama yang berbentuk Jurnal karya dari Efri Mawati Zai, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, Patri Janson Silaban yang berjudul “Penerapan model pembelajaran problem based learning Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV”. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 serta penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹⁶ Pada postes siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 24 orang (92%) dan yang tidak tuntas 2 orang (8%), dengan rata-rata hasil belajar 90,11. Tindakan diberhentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar tema indah nya kebersamaan siswa kelas IV SDN 075061 Balodano.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dan peneliti sebelumnya keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian dan menggunakan model problem based learning sebagai model pembelajaran. Peneliti sebelumnya dan penulis keduanya juga memiliki persamaan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV

¹⁶“Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indah nya Kebersamaan Di Kelas IV Efri Mawati Zai , Dewi Anzelina , Reflina Sinaga , Patri Janson Silaban Universitas Katolik Santo Thomas Medan , Indonesia Pendahuluan” 6, no. 2 (2020): 344–49.

sekolah dasar. Peneliti juga mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian sebelumnya menggunakan Tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV sedangkan peneliti menggunakan Tema Berbagai Pekerjaan. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada tempat penelitian peneliti sebelumnya di SDN 075061 sedangkan peneliti di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian kedua yang berbentuk jurnal penelitian karya Suwaib, Yatim Riyanto, Waspodo Tjipto Subroto yaitu mahasiswa pasca sarjana serta dosen pasca sarjana yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* berbantu metode Mind Mapping untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Peserta didik Kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan”. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari aspek yang diteliti di setiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan metode Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS kelas IV SD Sebatik.¹⁷

¹⁷ Yatim Riyanto et al., “Penerapan Model Problem-Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Peserta didik kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan” 6, no. 2 (2020).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian dan menggunakan model *problem based learning* sebagai model pembelajaran. Peneliti sebelumnya dan penulis keduanya juga memiliki persamaan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah peneliti sebelumnya memiliki dua tujuan yaitu aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPS di kelas IV, sedangkan penulis hanya memiliki satu tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis berasal dari kata hipo (hypo) dan tesis (thesis). Hipo berarti kurang dari, dan tesis berarti pendapat. Maka hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara.¹⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti. Jadi hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS mengenai Kegiatan Ekonomi dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *problem based learning*

¹⁸ Ndaru Pinton, dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*", ed. Siti Sa'diyah (Mojokerto: Insight Mediatam, 2022).

(PBL) di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Siswa kelas IV berjumlah 16 siswa, 9 laki-laki, 7 perempuan. Peneliti memilih SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan karena beberapa pertimbangan. Pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan judul peneliti. Kedua, belum ada peneliti yang melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki masalah yang sama dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada ajaran ganjil pada bulan November 2023 sampai bulan April 2024 di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasa disebut dengan *Classroom Action Reseach* (CAR). Suharsimi Arikunto (2006) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni penelitian, tindakan, dan kelas.¹ Penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat

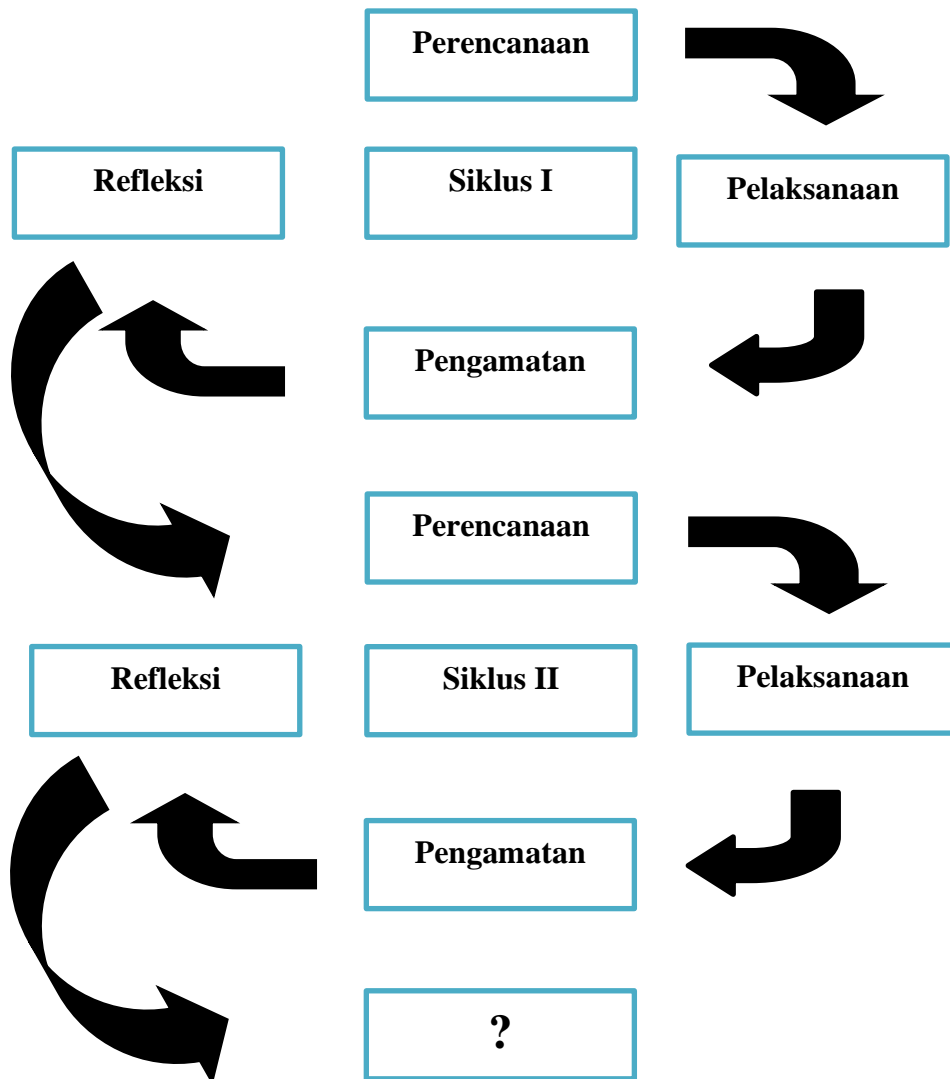
¹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., "*Penelitian Tindakan Kelas*," n.d. (Sukoharjo:Pradina Pustaka,2022).

untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat. Penelitian ini melatih berpikir kritis dan sistematis mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi. PTK akan dapat meningkatkan proses dan produk pembelajaran.²

Berdasarkan pemahaman mengenai PTK diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

Model Kurt Lewin merupakan model penelitian yang akan menjadi acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut gambar Model Kurt Lewin:

² Jawa Tengah, “Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dwi Susilowati” 02, no. 01 (2018): 36–46.



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

Dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan pendidik bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan pembelajaran yang akan diujikan adalah IPS pada materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Subyek penelitian adalah siswa yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut sangat berguna atau mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengumpulkan data mengenai segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung.³ Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, baik dikelas maupun di luar kelas. Jadi di sini seorang peneliti dituntut mengamati

³ Fery Muhammad, Maulana Arafat, dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*", ed. C Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

tindakan guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik. Dengan demikian penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan ke dalam kegiatan yang diamati atau dengan bertindak sebagai pengamat yang berada di luar kegiatan atau kelompok yang diobservasi.

2. Lembar Tes

Lembar tes bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Lembar tes digunakan sebagai bahan tes, yaitu melalui soal tes kognitif sebagai alat ukur peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa pilihan berganda. Tipe pilihan berganda adalah butir soal yang alternatif jawabannya berkisar antara empat atau lima jawaban. Butir soal pada penelitian ini terdiri atas 30 soal dengan alternatif jawaban sebanyak empat jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah dengan menggunakan alat digital foto cam, handphone dan lain sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dan observasi, dan hasil tes praktikum peserta didik.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang mana merupakan pengembangan dari konsep PTK yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus, yang mana dari satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap dan peningkatan hasil belajar siswa. Siklus tersebut akan digambarkan pada bagan berikut ini.

Pelaksanaan penelitian ini memiliki dua siklus, pelaksanaan siklus dihentikan apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPS berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Siklus I dan II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini memiliki dua siklus, pelaksanaan siklus dihentikan apabila terjadi peningkatan hasil belajar IPS berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Siklus I dan II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Adapun langkah – langkah adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti akan membuat atau menyusun tindakan yang akan dilakukan terhadap peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru dari tahap persiapan hingga pelaksanaan tindakan.

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model PBL.
2. Menentukan pembatasan materi pembelajaran yang akan digunakan. Berdasarkan KD yang telah dipilih, materi yang akan digunakan yaitu Kegiatan ekonomi.
3. Mempersiapkan media dan alat serta sumber belajar.
4. Menyusun atau membuat soal tes berupa pilihan berganda.

b. Tindakan (*acting*)

Setelah tahap perencanaan dianggap matang, kemudian dilaksanakan tahap tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua kali pertemuan pada masing-masing siklus. Alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu pelajaran atau 2x35 menit.

Pelaksanaan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Pendahuluan, pada tahap ini guru memberi salam serta menyapa peserta didik, selanjutnya membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru akan membagi kelompok yang beranggotakan 4 orang.
2. Kegiatan inti, pada tahap ini peserta didik diajak menonton mengamati video tentang keragaman kegiatan ekonomi masyarakat indonesia yang di putar oleh guru di depan kelas.

Kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa yang dapat mereka tangkap dari video yang telah ditonton bersama di depan kelas. Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan dari guru seputar video yang telah ditonton. Kemudian guru memberikan contoh nyata atas apa yang telah ditonton oleh peserta didik contohnya kegiatan ekonomi yang ada di sekolah yaitu sebuah kantin yang dimana ada unsur kegiatan ekonomi yaitu ada penjual, pembeli, dan yang dijual. Dari sinilah peserta didik akan lebih mudah memahami apa itu kegiatan ekonomi karena mereka telah mengalami sendiri situasi dari kegiatan ekonomi itu seperti apa. Setelah itu guru akan membagi kedalam beberapa kelompok dan memberitahu kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai kegiatan ekonomi dan menjawab LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi, dan kelompok yang telah siap akan mempersentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.

3. Penutup, pada tahap ini guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberi penguatan dan kesimpulan, dan peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kelas akan ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data mengenai penerapan model PBL pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penilaian aspek afektif dan psikomotor dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan yang memuat aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Terlaksananya aktivitas siswa dapat dilihat pada interpretasi skor dibawah ini: ⁴

Tabel 3.1
Skor Observasi

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
< 40	Kurang Baik

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah selesai melaksanakan semua tindakan. Refleksi dilakukan berdasarkan perencanaan siklus I, lembar observasi

⁴ Ade Wahyuni Daulay, "*Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv Melalui Model Model Pembelajaran Jigsaw Di Sekolah Dasar Negeri 100610 Pintu Padang*", Skripsi (UIN SYAHADA Padangsidimpuan), hal 60.

penilaian aspek afektif dan psikomotor, skor test kemampuan pasca tindakan, dan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan. Tindakan yang dilakukan pada siklus I jika belum memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang telah diharapkan, maka refleksi dilanjutkan pada tahap perencanaan terevisi agar terdapat perbaikan pada siklus berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya adalah mengulang tahapan-tahapan pada siklus I, akan tetapi dilakukan pula sejumlah rencana baru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data obsevasi aktivitas belajar siswa dan guru untuk data tes hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif melalui prosedur berikut ini:

1. Reduksi Data

Pengumpulan data dengan observasi, butir soal, dan pengumpulam dokumentasi merupakan cara yang dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Reduksi data dilakukan dengan menampung semua data yang ada, kemudian memilih data yang benar-benar dibutuhkan dan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses, reduksi data-data yang tidak dibutuhkan maupun yang

tidak berkenaan dengan masalah penelitian yang dapat dihilangkan dan kemudian diganti serta tambah data-data baru yang sesuai.

2. Sajian Data

Setelah direduksi tahap berikutnya adalah penyajian data, sebagaimana halnya proses reduksi data, penciptaan data tidaklah terpisah dari analisis. Dalam penyajian ini akan disajikan data secara lengkap, baik data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, tes, kemudian dianalisis antara kategori dari permasalahan yang ada, guna mendapat hasil penyajian yang rapi dan sistematis sehingga data yang terkumpul tersusun dengan baik dan akan gampang dimengerti.

a. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Skala likert merupakan metode yang akan digunakan untuk melihat data aktivitas belajar siswa yang dimana metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok melalui lembar observasi yang telah disusun.⁵ Penentuan skor aktivitas belajar siswa menggunakan skala dengan empat gradasi yaitu skor sangat tinggi bernilai 4, skor tinggi bernilai 3, skor rendah bernilai 2, dan skor sangat rendah bernilai 1.

Penilaian aktivitas siswa dapat di hitung menggunakan rumus DP (Deskriptif Persentase), sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

⁵ Fety Tresnaningsih et al., "Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I *Independence off Learning on Third Grade Students*" 6, no. November (2019): 51–59.

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

b. Menghitung Nilai Rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dari nilai hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas (mean)

$\sum X$: Total nilai yang diperoleh siswa

N : Banyaknya subjek (jumlah siswa)

c. Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketuntasan klasikal yaitu dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada suatu kelas dalam mencapai KKM pembelajaran yang diterapkan yakni pada mata pelajaran IPS 75. Bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat >85% siswa yang telah tuntas belajarnya. Cara menghitung persentase ketuntasan belajar yaitu dengan cara melakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{N_t}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase ketuntasan belajar

Nt : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa keseluruhan

d. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan hasil dari perolehan data yang diperoleh dari penelitian yang diolah sehingga dapat ditarik sebuah simpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dari awal sampai akhir pengumpulan data yang direduksi dan disajikan kemudian ditinjau kembali melalui pengujian kebenaran, kecocokan sehingga sampai pada tingkat validitas yang diharapkan. Dari ketiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa antara reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan merupakan sesuatu yang saling berkaitan sangat erat antara satu dengan yang lain baik pada saat sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian dibagi atas 5 Bab sistematika :

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan.

BAB II Landasan Teori meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan Subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah prosedur penelitian, teknik analisis penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan meliputi analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan, implikasi hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

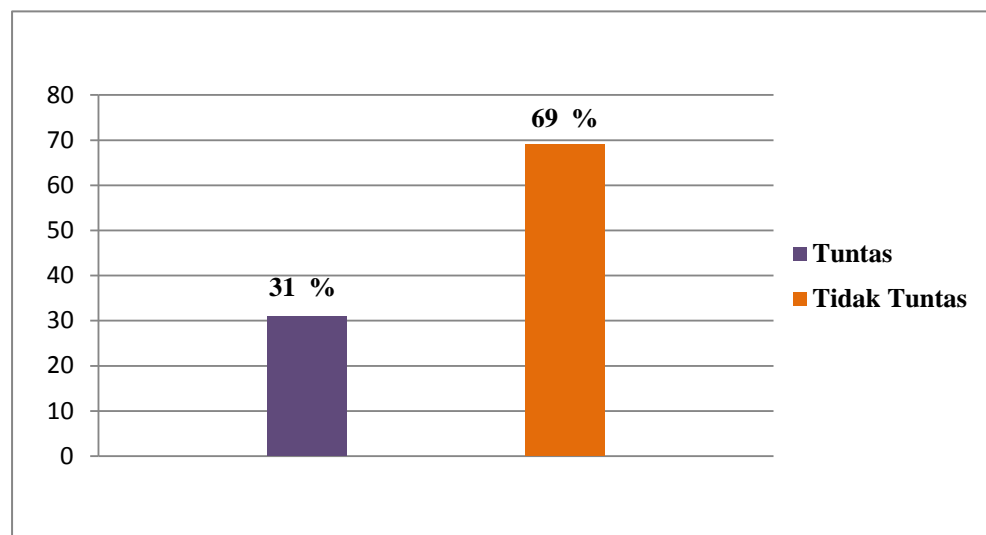
A. Analisis Data Prasiklus

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti berkunjung ke Sekolah Dasar Muhammadiyah Sorik dan bertemu dengan Bapak Kepala Sekolah serta guru kelas IV, untuk meminta izin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dan untuk membicarakan terkait jadwal penelitian bersama dengan guru kelas IV Muhammadiyah Sorik. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sorik di kelas IV. Sebagai tahap awal penelitian ini terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal mengenai kegiatan ekonomi yang bertujuan sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan dari siswa sebelum memberikan tindakan.

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 16 siswa 9 laki-laki dan 7 perempuan. Pada saat tes ini dilakukan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan semuanya hadir. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui nilai terendah yang diperoleh oleh siswa kelas IV adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 76. Jumlah siswa kelas IV adalah 16 orang dari 16 orang tersebut yang mencapai KKM ada 5 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 11 siswa. Berikut ini adalah nilai hasil

kemampuan tes awal yang telah diberikan kepada siswa dan disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data pada gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV masih rendah dan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai maupun memahami materi IPS tentang kegiatan ekonomi masih sangat kurang. Siswa memperoleh nilai rata-rata 56 dengan persentase 31 %. Maka dari itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dari siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dari hasil tes kemampuan awal yang diberikan kepada 16 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa hanya terdapat 5 orang siswa yang mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada materi kegiatan ekonomi. Dapat dilihat bahwa masih banyak

siswa yang belum mampu menjawab soal dengan mencapai nilai KKM. Maka dari itu hasil tes ini akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan suatu tindakan dan dalam menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I guna untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Nilai pra siklus siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	35	Tidak Tuntas
2	AAL	30	Tidak Tuntas
3	BSA	60	Tidak Tuntas
4	BSS	76	Tuntas
5	HHH	55	Tidak Tuntas
6	DSH	45	Tidak Tuntas
7	FDL	65	Tidak Tuntas
8	FRH	30	Tidak Tuntas
9	LSD	40	Tidak Tuntas
10	MVR	75	Tuntas
11	NNT	75	Tuntas
12	NIG	70	Tidak Tuntas
13	RKP	75	Tuntas
14	RNH	76	Tuntas
15	SAS	55	Tidak Tuntas
16	YMJ	35	Tidak Tuntas
Jumlah		897	
Rata-rata		56,0625	
Jumlah Siswa yang Tuntas		5	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		11	
Persentase yang Tuntas		31%	
Persentase yang Tidak Tuntas		69%	

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pertemuan I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian lembar tes berupa pilihan berganda dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a) guru memberi salam serta menyapa peserta didik.
- b) Membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- c) Mengecek kehadiran peserta didik .
- d) Menyanyikan lagu "ice breaking".

- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru mengajak peserta didik menonton dan mengamati video tentang keragaman kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
- b) Kemudian guru bertanya kepada peserta didik apa yang dapat mereka tangkap dari video yang telah ditonton bersama di depan kelas.
- c) Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan dari guru seputar video yang telah ditonton.
- d) Guru memberikan apresiasi berupa kata-kata “wah iya betul” supaya peserta didik merasa senang atas apa yang mereka jawab.
- e) Guru memberikan contoh nyata atas apa yang telah ditonton oleh peserta didik. contohnya kegiatan ekonomi yang ada di sekolah yaitu sebuah kantin yang dimana ada unsur kegiatan ekonomi yaitu ada penjual, pembeli, dan yang dijual.
- f) Guru akan membagi kedalam beberapa kelompok
- g) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi, dan kelompok yang telah siap akan mempersentasikan hasil diskusinya.
- h) Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.



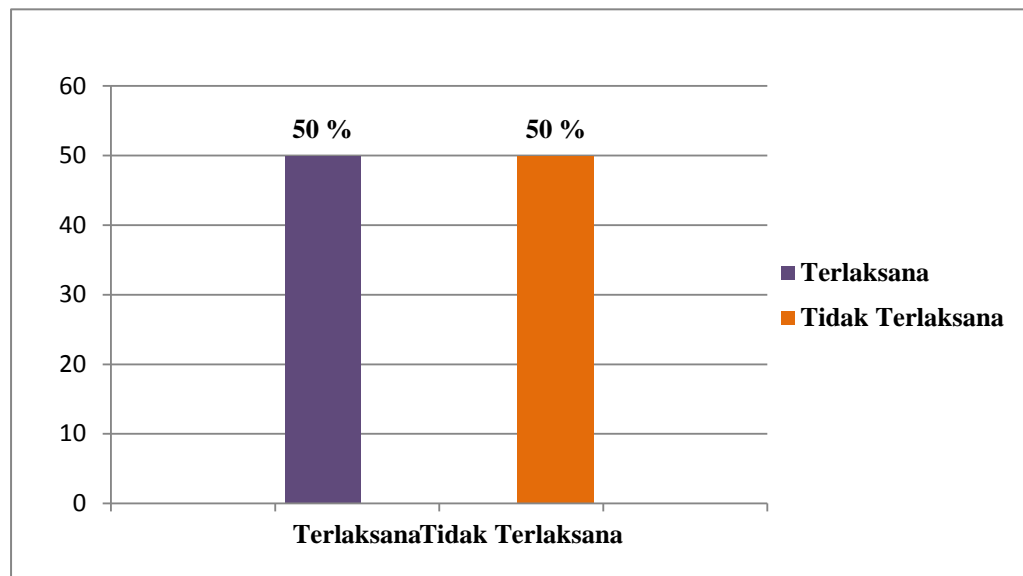
Gambar 4.2
Guru menyajikan materi
tentang kegiatan ekonomi (produksi)

3. Penutup

- a) Guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberi penguatan dan kesimpulan.
- b) peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Kelas akan ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

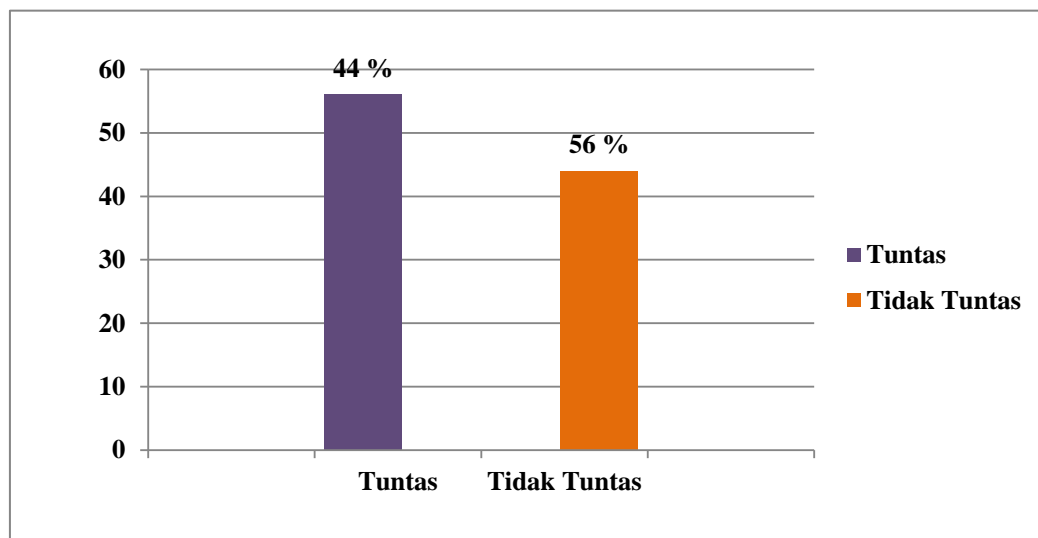
Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati aktivitas siswa adalah untuk mengamati proses belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data observasi pada siklus I Pertemuan I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.3
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I
Pertemuan I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan I 50 % dan ini dikategorikan cukup baik. Hal ini bisa dilihat bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dinilai masih kurang ditandai dengan banyaknya kegiatan siswa yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan sebuah tes berupa soal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data yang diperoleh setelah siswa menjawab soal yang telah diberikan terdapat 7 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 9 siswa belum tuntas mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat dari 16 jumlah siswa ada 7 orang siswa yang melampaui KKM dengan persentase ketuntasan 44 % serta 9 siswa yang belum melampaui KKM dengan persentase 56 %. Dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar belum mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga peneliti mengharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus I telah dilaksanakan tindakan dan observasi maka tahap berikutnya adalah refleksi. Setelah menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan dilakukan. Dilihat dari nilai rata-rata siswa pada tes awal 56 dengan persentase ketuntasan 31 % dan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 69,6 dengan persentase ketuntasan 44 %. Akan tetapi nilai persentase ini

belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan belajar menggunakan model pembelajaran PBL , sehingga siswa belum aktif atau berani dalam mengungkapkan pendapatnya pada saat berdiskusi dan siswa yang masih malu bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa masih belum dapat menjawab soal dengan benar. Untuk lebih jelasnya berikut tabel nilai hasil belajar siswa siklus I pertemuan I:

Tabel 4.2
Tingkat ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	70	Tidak Tuntas
2	AAL	50	Tidak Tuntas
3	BSA	90	Tuntas
4	BSS	75	Tuntas
5	HHH	70	Tidak Tuntas
6	DSH	40	Tidak Tuntas
7	FDL	65	Tidak Tuntas
8	FRH	80	Tuntas
9	LSD	80	Tuntas
10	MVR	80	Tuntas
11	NNT	80	Tuntas
12	NIG	55	Tidak Tuntas
13	RKP	60	Tidak Tuntas
14	RNH	90	Tuntas
15	SAS	70	Tidak Tuntas
16	YMJ	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1115	
Rata-rata		69,6875	
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		9	
Persentase yang Tuntas		44%	

Persentase yang Tidak Tuntas	56%
------------------------------	-----

Maka dari itu masih diperlukan adanya perbaikan terhadap tindakan pada proses pembelajaran berikutnya, yaitu peneliti perlu atau harus dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran khususnya pada saat belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif. Peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai tujuan.

2. Pertemuan 2

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan berikutnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Menyiapkan materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian lembar tes berupa pilihan berganda dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a) guru memberi salam serta menyapa peserta didik.
- b) Membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- c) Mengecek kehadiran peserta didik .
- d) Menyanyikan lagu “ice breaking”.
- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membahas kembali materi yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan peserta didik.
- b) Kemudian guru memperlihatkan kepada peserta didik gambar tentang kegiatan ekonomi yang ada di indonesia .
- c) Peserta didik kemudian memberikan pendapat atau jawaban atas gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- d) Guru memberikan apresiasi berupa kata-kata “wah iya betul” supaya peserta didik merasa senang atas apa yang mereka jawab.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang mau memberikan contoh kegiatan ekonomi atau peserta didik yang bisa menyebutkan apa saja kegiatan ekonomi.
- f) Guru akan membagi kedalam beberapa kelompok

- g) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi, dan kelompok yang telah siap akan mempersentasikan hasil diskusinya.
- h) Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.



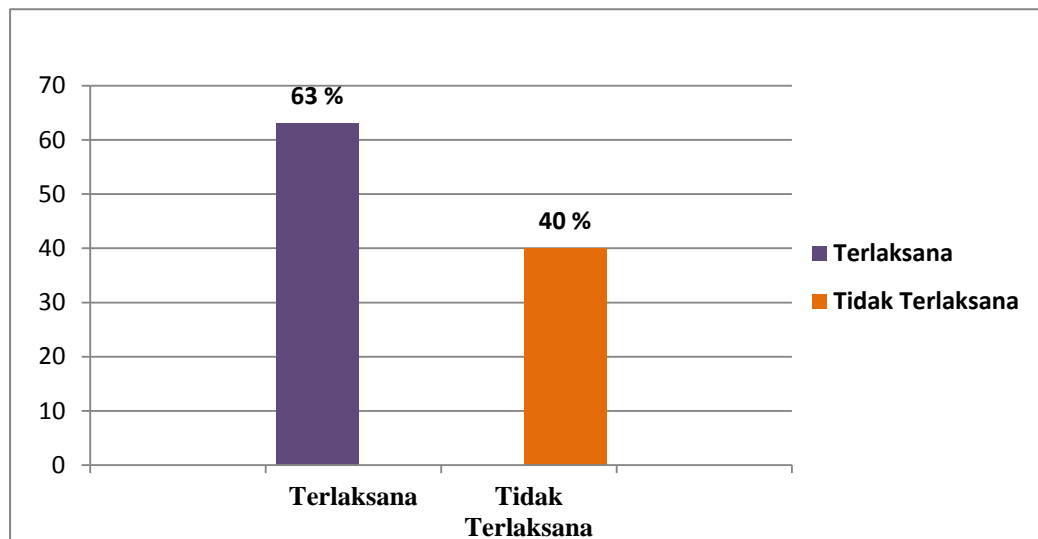
Gambar 4.5
Guru mengorientasikan Siswa terhadap masalah
dengan memperlihatkan sebuah video
tentang kegiatan ekonomi (distribusi) yang ada di Indonesia

3. Penutup

- a) Guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberi penguatan dan kesimpulan.
- b) peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Kelas akan ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati aktivitas siswa adalah untuk mengamati proses belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data observasi pada siklus I Pertemuan II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

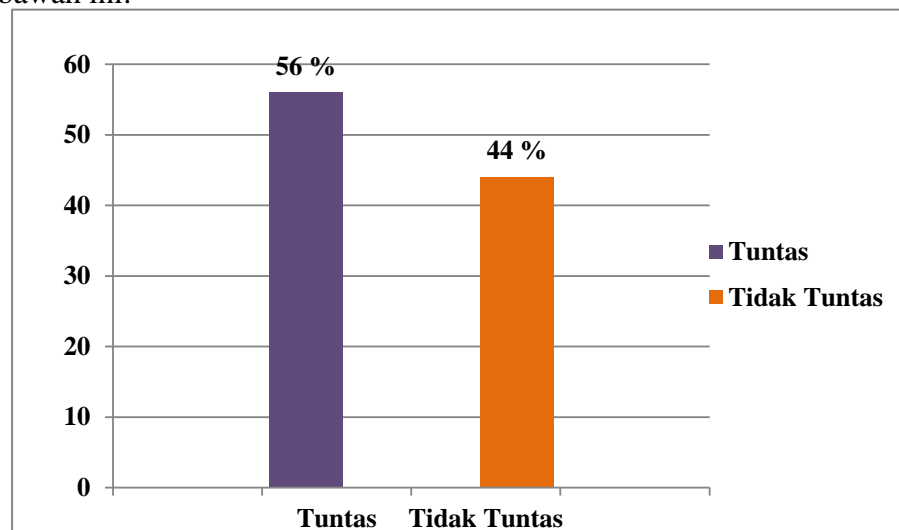


Gambar 4.6

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan II

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan II 63 % dan ini dikategorikan cukup baik. Hal ini bisa dilihat bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dinilai masih kurang ditandai dengan banyaknya kegiatan siswa yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan sebuah tes berupa soal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data yang diperoleh setelah siswa menjawab soal yang telah diberikan terdapat 9 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 7 siswa belum tuntas mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat dari 16 jumlah siswa ada 9 orang siswa yang melampaui KKM dengan persentase ketuntasan 56 % serta 7 siswa yang belum melampaui KKM dengan persentase 44 %. Dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar belum mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga peneliti mengharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus I telah dilaksanakan tindakan dan observasi maka tahap berikutnya adalah refleksi. Setelah menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan I. Dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pertemuan I 69,6 dengan persentase ketuntasan 44 % dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 71,5 dengan persentase ketuntasan 56 %. Akan tetapi nilai persentase ini belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan belajar menggunakan model pembelajaran PBL , sehingga siswa belum aktif atau berani dalam mengungkapkan pendapatnya pada saat berdiskusi dan siswa yang masih malu bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa masih belum dapat menjawab soal dengan benar. Lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Tingkat ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	70	Tidak Tuntas
2	AAL	50	Tidak Tuntas
3	BSA	89	Tuntas
4	BSS	75	Tuntas
5	HHH	75	Tuntas
6	DSH	75	Tuntas
7	FDL	63	Tidak Tuntas

8	FRH	75	Tuntas
9	LSD	75	Tuntas
10	MVR	75	Tuntas
11	NNT	80	Tuntas
12	NIG	55	Tidak Tuntas
13	RKP	60	Tidak Tuntas
14	RNH	84	Tuntas
15	SAS	69	Tidak Tuntas
16	YMJ	75	Tuntas
Jumlah		1145	
Rata-rata		71,5625	
Jumlah Siswa yang Tuntas		9	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		7	
Persentase yang Tuntas		56%	
Persentase yang Tidak Tuntas		44%	

Maka dari itu masih diperlukan adanya perbaikan terhadap tindakan pada proses pembelajaran berikutnya, yaitu peneliti perlu atau harus dapat membuat siswa tertarik pada pembelajaran khususnya pada saat belajar IPS dengan materi kegiatan ekonomi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif. Peneliti harus bisa memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai tujuan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilaksanakan berikutnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan I yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Menyiapkan materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian lembar tes berupa pilihan berganda serta lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a) guru memberi salam serta menyapa peserta didik.
 - b) Membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
 - c) Mengecek kehadiran peserta didik .
 - d) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a) Guru membahas kembali materi yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan peserta didik.

- b) Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan memunculkan masalah atas gambar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memberikan respon terhadap gambar yang telah dilihat.
- c) Peserta didik memberikan pendapat atau jawaban atas gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- d) Guru memberikan apresiasi berupa kata-kata “wah iya betul” supaya peserta didik merasa senang atas apa yang mereka jawab.
- e) Guru akan membagi kedalam beberapa kelompok
- f) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi, dan kelompok yang telah siap akan mempersentasikan hasil diskusinya.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, atau memberikan pendapat setelah kelompok yang lain selesai presentasi.
- h) Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.



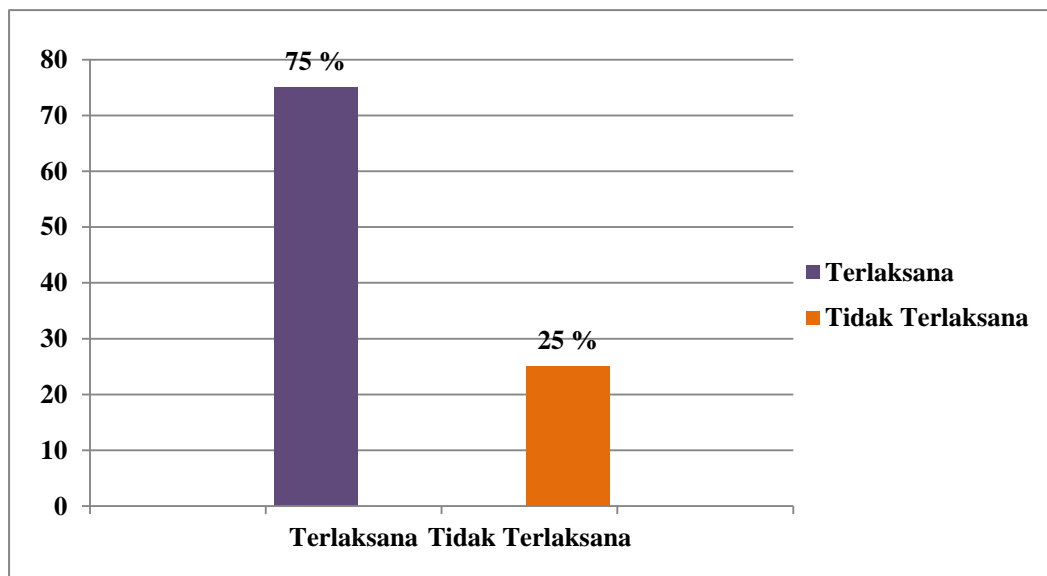
Gambar 4.8
Guru membimbing penyelidikan
individu maupun kelompok mengenai
kegiatan ekonomi (konsumsi)

3. Penutup

- a) Guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberi penguatan dan kesimpulan.
- b) peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Kelas akan ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati aktivitas siswa adalah untuk mengamati proses belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data observasi pada siklus II Pertemuan I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

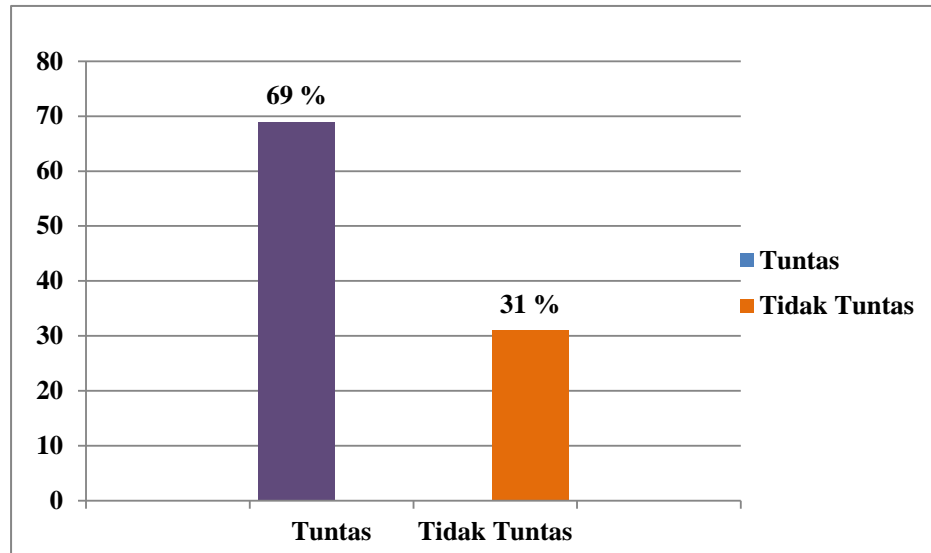


Gambar 4.9
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II
Pertemuan I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai observasi aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan I 75 % dan ini dikategorikan sudah baik. Hal ini bisa dilihat bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah mulai meningkat meskipun masih ada kegiatan yang belum terlaksana dengan baik oleh peserta didik.

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan sebuah tes berupa soal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data yang diperoleh setelah siswa menjawab soal yang telah diberikan terdapat 11 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 5 siswa belum tuntas

mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 4.10

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pertemuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat dari 16 jumlah siswa ada 11 orang siswa yang melampaui KKM dengan persentase ketuntasan 69 % serta 4 siswa yang belum melampaui KKM dengan persentase 31 % dengan nilai rata-rata 75. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sudah mendapatkan hasil yang baik, akan tetapi persentase ketuntasan hasil belajar belum mencapai KKM, dan masih diperlukan pertemuan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada siklus II telah dilaksanakan tindakan dan observasi maka tahap berikutnya adalah refleksi. Setelah menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan yang baik dengan diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 69 % .

Dengan nilai rata-rata 75 walaupun sudah mencapai hasil yang baik atau sudah mencapai KKM, akan tetapi persentase ketuntasan masih belum mencapai KKM yaitu 75 % . Maka dari itu masih diperlukan pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan ke II siklus II. Berikut nilai hasil belajar siswa siklus II pertemuan I:

Tabel 4.4
Tingkat ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	87	Tuntas
2	AAL	55	Tidak Tuntas
3	BSA	88	Tuntas
4	BSS	70	Tidak Tuntas
5	HHH	85	Tuntas
6	DSH	75	Tuntas
7	FDL	50	Tidak Tuntas
8	FRH	75	Tuntas
9	LSD	80	Tuntas
10	MVR	75	Tuntas
11	NNT	80	Tuntas
12	NIG	85	Tuntas
13	RKP	50	Tidak Tuntas
14	RNH	86	Tuntas
15	SAS	95	Tuntas
16	YMJ	65	Tuntas Tuntas
Jumlah		1201	
Rata-rata		75, 0625	
Jumlah Siswa yang Tuntas		11	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		7	
Persentase yang Tuntas		69%	
Persentase yang Tidak Tuntas		31%	

2. Pertemuan 2

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan selanjutnya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan II yaitu sebagai berikut:

1. menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Menyiapkan materi pembelajaran, media belajar, sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian lembar tes berupa pilihan berganda serta lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a) guru memberi salam serta menyapa peserta didik.
 - b) Membuka pelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
 - c) Mengecek kehadiran peserta didik .
 - d) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membahas kembali materi yang telah dipelajari untuk menguatkan ingatan peserta didik.
- b) Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan memunculkan masalah atas gambar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memberikan respon terhadap gambar yang telah dilihat.
- c) Peserta didik memberikan pendapat atau jawaban atas gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- d) Guru memberikan apresiasi berupa kata-kata “wah iya betul” supaya peserta didik merasa senang atas apa yang mereka jawab.
- e) Guru akan membagi kedalam beberapa kelompok
- f) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi, dan kelompok yang telah siap akan mempersentasikan hasil diskusinya.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, atau memberikan pendapat setelah kelompok yang lain selesai presentasi.
- h) Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.



Gambar 4.11

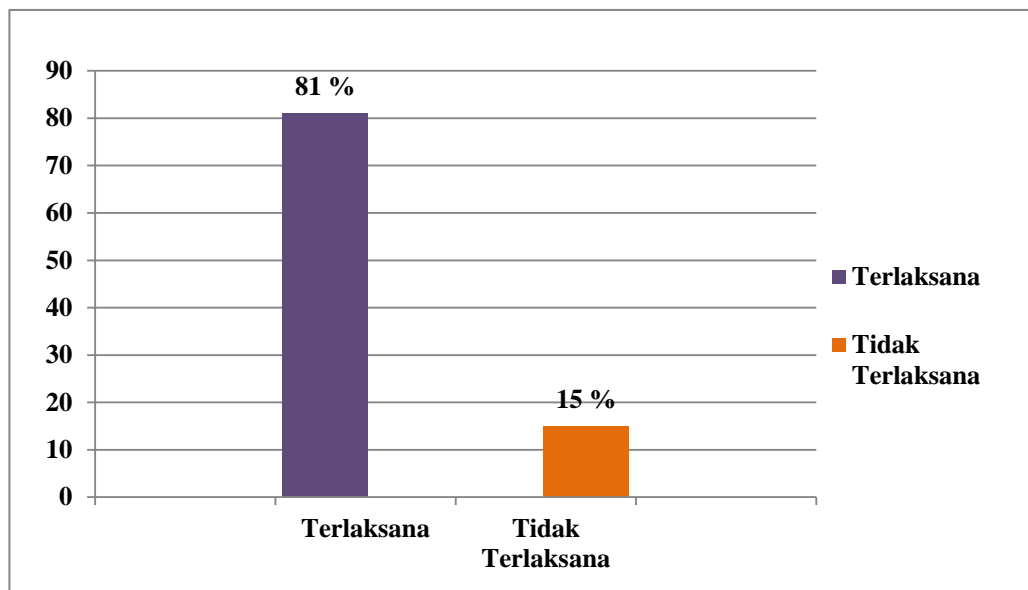
Guru membimbing siswa melakukan presentasi
Materi tentang kegiatan ekonomi
(Produksi, Distribusi, dan Konsumsi)

3. Penutup

- a) Guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberi penguatan dan kesimpulan.
- b) peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Kelas akan ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.

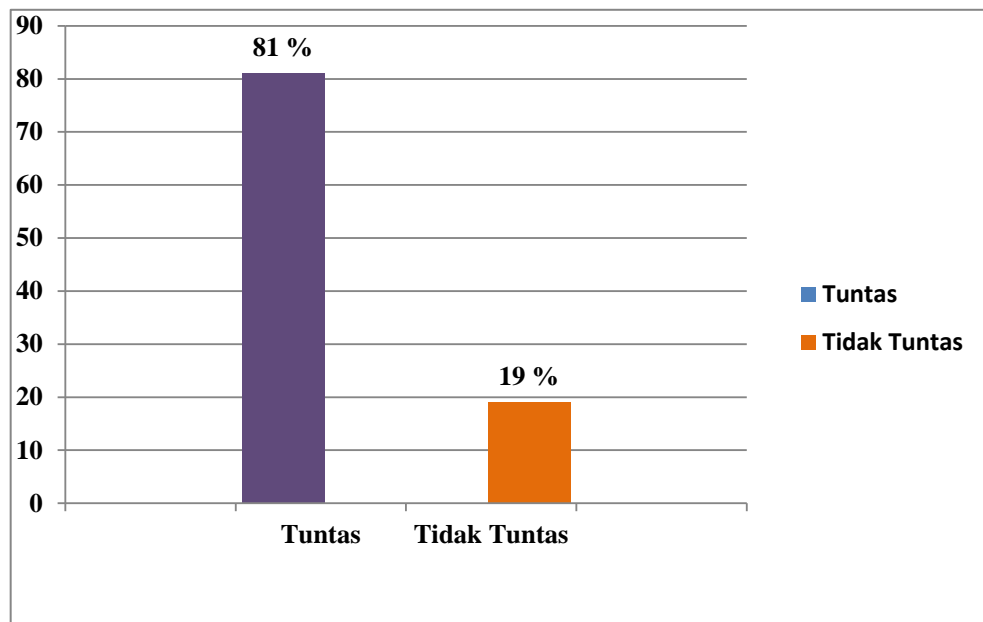
c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati aktivitas siswa adalah untuk mengamati proses belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan data observasi pada siklus II Pertemuan II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.12
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II
Pertemuan I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai observasi aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan II 81 % dan ini dikategorikan baik. Hal ini bisa dilihat bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan sebuah tes berupa soal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan dari siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari data yang diperoleh setelah siswa menjawab soal yang telah diberikan terdapat 12 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 4 siswa belum tuntas mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II
Pertemuan II

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 16 jumlah siswa terdapat 13 orang siswa yang tuntas melampaui nilai KKM dengan persentase ketuntasan 81% dan 3 orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 19%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Tingkat ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	87	Tuntas
2	AAL	75	Tuntas
3	BSA	90	Tuntas
4	BSS	70	Tidak Tuntas
5	HHH	85	Tuntas
6	DSH	75	Tuntas
7	FDL	65	Tidak Tuntas
8	FRH	75	Tuntas
9	LSD	80	Tuntas

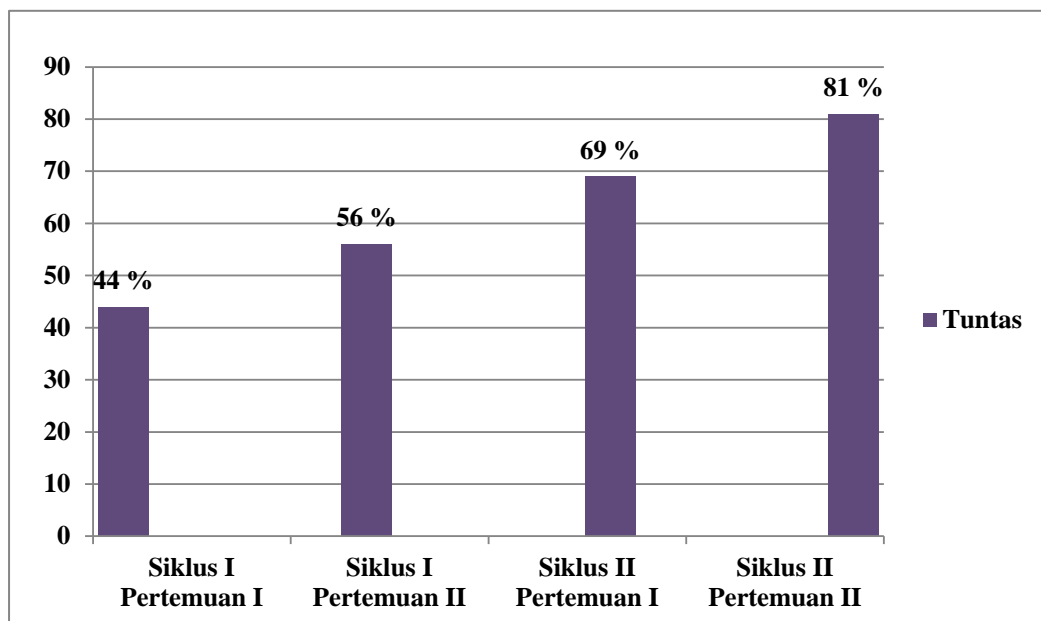
10	MVR	75	Tuntas
11	NNT	95	Tuntas
12	NIG	90	Tuntas
13	RKP	65	Tidak Tuntas
14	RNH	86	Tuntas
15	SAS	95	Tuntas
16	YMJ	80	Tuntas
Jumlah		1288	
Rata-rata		80,5	
Jumlah Siswa yang Tuntas		13	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		3	
Persentase yang Tuntas		81%	
Persentase yang Tidak Tuntas		19%	

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasanya pada siklus II pertemuan II sudah melampaui KKM. Dimana siswa yang lulus ada 13 siswa dengan persentase ketuntasan 81% dengan nilai rata-rata 80,5. Untuk melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
Nilai rata-rata	56,06	69,68	71,56	75,06	80,5
Presentasi Ketuntasan	31 %	44%	56%	69%	81%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.14
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai Siklus II

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV meningkat dilihat dari setiap siklus baik itu siklus I hingga siklus II. Dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mendapatkan hasil yang baik dan sudah mencapai persentase nilai KKM yaitu 75%. Sehingga penelitian hanya sampai pada siklus II pertemuan II.

d. Refleksi (*reflecting*)

Setelah tindakan dan observasi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah refleksi. Hasil dari refleksi siklus II pertemuan II diperoleh observasi aktivitas siswa sudah meningkat dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik dan telah mencapai hasil yang maksimal. Dimana nilai rata-rata aktivitas siswa 84

dengan kategori sangat baik dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 80,5 dengan persentase ketuntasan 81%.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Meskipun masih ada siswa yang belum tuntas, akan tetapi sudah diberikan perlakuan yang sama dengan siswa yang lain selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II karena telah mencapai keberhasilan sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan penelitian hasil belajar dari IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan materi kegiatan ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes awal pada pra siklus, dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa 56 dengan ketuntasan 31%. Dari 16 siswa hanya 5 orang siswa yang tuntas mencapai KKM dengan persentase 31% dan 11 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM dengan persentase 69%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi IPS tentang kegiatan ekonomi masih sangat kurang. Disebabkan karena belum adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga menurunkan tujuan pembelajaran dan motivasi pembelajaran tidak tercapai.

Maka dari itu perlu adanya tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Yang dimana model *Problem Based Learning* ini merupakan model yang berpusat kepada masalah-masalah yang relevan dan memang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga menunjukkan kepada peserta didik terhadap suatu masalah yang kemudian peserta didik dapat memecahkannya melalui berpikir maupun menganalisis berdasarkan pengalaman mereka dalam lingkungannya. Sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar dikarenakan proses pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 69,6 dan dari 16 siswa terdapat 5 orang siswa yang tuntas mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 31% dan 11 orang siswa yang belum tuntas mencapai KKM dengan persentase 69%. Hal ini disebabkan karena belum terbiasa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa takut dan malu ketika hendak bertanya kepada guru sehingga belum memahami materi pelajaran, juga kurangnya kerja sama dalam berdiskusi kelompok serta masih sebagian siswa yang mampu menjawab soal dengan

benar. Sehingga pertemuan I ini persentase ketuntasan masih belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum melampaui KKM.

Pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 71,5 dari 16 siswa jumlah siswa terdapat 9 siswa yang tuntas mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 56%, dan 7 orang siswa yang belum tuntas mencapai KKM dengan persentase 44%. Pada pertemuan II ini persentase ketuntasan masih belum mencapai hasil yang maksimal, dikarenakan beberapa faktor diantaranya siswa masih malu dan enggan untuk bertanya seputar materi yang belum dipahaminya, juga siswa kurang aktif ketika pada saat diskusi kelompok dan siswa masih belum teliti dalam menjawab soal. Akan tetapi pada pertemuan II ini persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan I sebelumnya. Sehingga penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

Pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 75 dari 16 jumlah siswa terdapat 11 orang siswa yang tuntas mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 69%. Sedangkan 5 orang siswa belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase 31%. Pada pertemuan ini hasil belajar mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini hasil belajar siswa sudah mencapai hasil

yang baik akan tetapi ketuntasan belajar masih belum mencapai ketuntasan yang maksimal. Sehingga masih diperlukan pertemuan berikutnya untuk mencapai nilai yang maksimal.

Pada siklus II pertemuan II diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 80,5 dan dari 16 jumlah siswa terdapat 13 siswa yang tuntas mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 81% . Dan 3 orang siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 19%. Pada pertemuan ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan persentase nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%. Peserta didik sudah dapat memahami materi pelajaran dan sudah mampu menyelesaikan permasalahan pada proses pembelajaran sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan pada penelitian di atas, dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deliani Chaniago dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 067 Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan *model Problem*

Based Learning dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pre test sebelum menerapkan model Problem Based Learning hanya 30% (6 siswa) dengan rata-rata nilai 64,2 yang memenuhi KBM, 70% (14 siswa) yang tidak tuntas kemudian, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,65 dengan persentase ketuntasan 60% (12 siswa), pada siklus II nilai rata-rata siswa semakin meningkat menjadi 80,45 dengan persentase ketuntasan 85% (17 orang), selisih nilai rata-rata dari siklus I dengan siklus II yaitu 5,8. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model Problem Based Learning dan menambahkan media pada setiap pembelajaran.¹

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki keterbatasan anatara lain yaitu:

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* masih kurang sempurna atau maksimal.

¹ Fakultas Tarbiyah and D A N Ilmu, "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING," 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan memiliki kesimpulan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan. Dilihat dari hasil belajar pada pra siklus atau sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Tes awal nilai rata-rata hasil belajar siswa 56 dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 5 orang siswa dengan perentase ketuntasan 31%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69,6 dari 16 jumlah siswa terdapat 7 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 44%.

Siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya menjadi 71,5 dengan 9 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 56%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata meningkat menjadi 75 dari 16 jumlah siswa 11 orang siswa tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 69%. Kemudian pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,5 dari 16 jumlah siswa ada 13 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil

belajar dari siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan yaitu:

1. Kepada guru harusnya bisa menjadi motivator belajar siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memilih model pembelajaran IPS yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan serta membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan yang nyata. Guru juga harus lebih mengembangkan model-model pembelajaran yang lain dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk membantu siswa lebih giat lagi dalam belajar.
2. Untuk siswa sendiri adalah harus selalu semangat ketika belajar dan jangan malu untuk bertanya ketika tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Kepada Kepala Sekolah yang ingin disampaikan adalah untuk selalu melihat kinerja guru serta memberikan wawasan yang luas kepada guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif dan berusaha lebih giat lagi dalam menyajikan suatu karya yang bersifat membangun serta

memotivasi agar mampu memberikan referensi untuk para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Jufri. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar" 4, no. 5 (2022): 6963–72.
- Anggari, Anggi afriki dkk. *Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Arafat, Maulana. "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*." Edited by Alviana C. Yogyakarta, 2021.
- Ariyani, Bkti, Firosalia Kristin, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Kristen, and Satya Wacana. "Model Pembelajaran Problem Based Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD Learning Untuk" 5 (2021): 353–61.
- Auliah, Fitria Nur, Natasya Febriyanti, and Tin Rustini. "Analisis Hambatan Guru Dalam Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SDN 090 Cibiru Bandung" 05, no. 02 (2023): 2025–33.
- Badan, Anggota, Standar Nasional, and Cipete Jakarta Selatan. "Badan Standar Nasional Pendidikan Daftar Isi," 2012.
- Dakhi, Agustin Sukses, and Nias Selatan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 8, no. 2 (2020): 468–70.
- Fauzan. *Microteaching Di SD/MI*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fery Muhammad, Maulana Arafat, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by C Alviana. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Pendidikan*. Padang: CV.Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hutabarat, Putra Kaslin. *Konsepsi Profesionalisme Guru*. Cetakan 2. Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021.
- Khoerunnisa, Putri, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Analisi Model-model Pembelajaran" 4 (2020): 1–27.
- Kreatif, Kemampuan Berpikir, Anik Handayani, and Henny Dewi Koeswanti. "Jurnal Basicedu" 5, no. 3 (2021): 1349–55.

- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Muhammad, Fery dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Edited by Alviana. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.
- Nasution, Manora. "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran di Sekolah Dasar" 2, no. 3 (2022): 188–93.
- Nasution, Toni. *Konsep Dasar Ilmu Pngetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nurrita, Teni. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171–87.
- Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Cetakan pe. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Padang, Negeri Pintu. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv Melalui Model*, 2024.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Vidriana Oktoviana Bano, Muhammad Rizqi, Muhammad Syahrul, Nashrudin Latif, Ema Butsi Prihastari, and Khurotul Aini. *Penelitian Tindakan Kelas*, n.d.
- Pamungkas, Andika Dinar, and Firosalia Kristin. "Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD," n.d.
- Parwati, Ni Nyoman, putu Sasek. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2018.
- "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV Efri Mawati Zai , Dewi Anzelina , Reflina Sinaga , Patri Janson Silaban Universitas Katilik Santo Thomas Medan , Indonesia Pendahuluan" 6, no. 2 (2020): 344–49.
- Pinton, Hafidz, Andhif, Ndaru. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Edited by Siti Sa'diyah. Mojokerto: Insight Mediatam, 2022.
- Putri, Dini Palupi. "Pendidikan Karater Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (2018): 37–50.

- Riyanto, Yatim, Waspodo Tjipto Subroto, Mahasiswa Program, Studi Pendidikan, Pascasarjana Universitas, Negeri Surabaya, Dosen Program, Studi Pendidikan, Pascasarjana Universitas, and Negeri Surabaya. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan" 6, no. 2 (2020).
- S, Martiman. *No Title*. Edited by Sitasi Zagoto. Telukdalam: CV Jejak, anggota IKAPI, 2023.
- Sultan, Universitas, and Ageng Tirtayasa. "Peran Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar" 2, no. 1 (2019).
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Syahbaniar. *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Edited by M Hidayat. Nusa Tenggara Timur: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Tarbiyah, Fakultas, and D A N Ilmu. "Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Penerapan Model Problem Based Learning," 2022.
- Tengah, Jawa. "Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) Penelitian Tindakan Penelitian Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dwi Susilowati" 02, no. 01 (2018): 36–46.
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi, Dwi Santi, and Etty Suminarsih. "Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I Independence Of Learning On Third Grade Students" 6, no. November (2019): 51–59.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Sorik
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Materi	: Kegiatan Ekonomi (Produksi)
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 1Kali Pertemuan (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menganalisis hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menganalisis informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar , menjelaskan perbedaan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan ekonomi, dan jenis-jenis pekerjaan

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Teks cerita dan video pembelajaran
2. Sumber : Buku Guru Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 78-86.
Buku Peserta didik Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 50.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam,menayakan kabar,memeriksa kerapian diri serta kebersihan kelas."Assalamu'alaikum wr.wb selamat pagi anak-anak ibu,bagaimana kabar kalian hari ini sehat kan?Siapa yang bertugas piket hari ini apakah kalian sudah melaksanakan tugas kalian?Coba kalian rapikan pakaian kalian agar belajarnya lebih nyaman".Dari guru yang mengingatkan siapa yang piket dari sini kita dapa menumbuhkan sikap bertanggungjawab siswa dari dini agar mereka tahu bahwa tugas dan kewajiban mereka harus dilaksanakan. 2. Pembacaan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. "Ketua kelas silahkan dipimpin teman-temannya untuk berdo'a bersama.Siapa yang tidak hadir hari ini anak-anak ibu?" 3. Guru memberikan pengingat atau nasihat maupun motivasi sebelum memulai pembelajaran."Anak-anak ibu siapa yang Sholat subuh tadi pagi?dan peserta didik akan mengangkat tangan mereka apabila mereka Sholat subuh,dan jika ada anak yang tidak Sholat maka guru pun menegurnya atau memberikan nasihat."Untuk anak-anak ibu yang sudah sholat ibu ucapkan terima kasih karena telah menjalankan perintah Allah untuk melaksanakan 	15 Menit

	<p>kewajiban anak-anak ibu, dan untuk anak-anak ibu yang belum sholat ibu harap anak-anak ibu dapat berubah menjadi lebih baik dan supaya kalian sholat subuh besok ya anak-anak ibu agar orangtua kalian bangga dan agar kalian masuk surga karena telah menjalankan perintah Allah SWT”.</p> <p>4. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.”Ibu harap setelah kita selesai belajar tentang kegiatan ekonomi ini anak-anak ibu dapat mengetahui apa itu kegiatan ekonomi serta dapat mengetahui hubungannya dengan kehidupan sosial dengan lingkungan sekitar”.</p> <p>5. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Mengorientasi peserta didik terhadap Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan sebuah video kegiatan ekonomi melalui laptop. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video yang ada di depan. 3. Peserta didik mengamati video yang di putar di oleh guru tentang kegiatan ekonomi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah dari video yang di tayangkan. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut. 6. Misalnya apa yang telah dilihat dalam video tersebut. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <p>Fase 3</p>	45 Menit

	<p>Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa yang berdiskusi. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancar dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. <p>Fase 4</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikan atas masalah yang ditemukan ke dalam LKPD. 5. Ice breaking (menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi). <p>Fase 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang 	
--	--	--

	<p>ada pada LKPD. Berikutnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan.</p> <p>3. Kelompok yang berhasil memecahkan permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru.</p> <p>4. Peserta didik lalu mengumpulkan LKPD kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. “Apa saja yang telah kita pelajari pada hari ini?” Apakah anak-anak itu sudah dapat menyebutkan apa saja kegiatan ekonomi itu?”</p> <p>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

- 1 : Tidak Melakukan
- 2 : Kadang-kadang Melakukan
- 3 : Sering Melakukan
- 4 : Selalu Melakukan

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (Pilihan ganda)

Cara Penilaian:

Skor Penilaian: 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

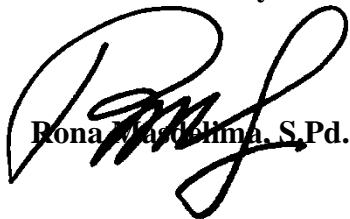
1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Guru Kelas IV
SD Muhammadiyah Sorik



Rona Mardelima, S.Pd.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Peneliti

Nurfadilah Daulay

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sorik

Sopyan Yakup Harahap, S.H.

Lampiran 2

RENCAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Sorik
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Materi	: Kegiatan Ekonomi (Distribusi)
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 1Kali Pertemuan (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menganalisis hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menganalisis informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar , menjelaskan perbedaan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan ekonomi, dan jenis-jenis pekerjaan

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, penugasan

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Teks cerita dan video.
2. Sumber : Buku Guru Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 78-86. Buku Peserta didik Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 50.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam,menayakan kabar,memeriksa kerapian diri serta kebersihan kelas."Assalamu'alaikum wr.wb selamat pagi anak-anak ibu,bagaimana kabar kalian hari ini sehat kan?Siapa yang bertugas piket hari ini apakah kalian sudah melaksanakan tugas kalian?Coba kalian rapikan pakaian kalian agar belajarnya lebih nyaman".Dari guru yang mengingatkan siapa yang piket dari sini kita dapa menumbuhkan sikap bertanggungjawab siswa dari dini agar mereka tahu bahwa tugas dan kewajiban mereka harus dilaksanakan. 2. Pembacaan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. "Ketua kelas silahkan dipimpin teman-temannya untuk berdo'a bersama.Siapa yang tidak hadir hari ini anak-anak ibu?" 3. Guru memberikan pengingat atau nasihat maupun motivasi sebelum memulai pembelajaran."Anak-anak ibu siapa yang Sholat subuh tadi pagi?dan peserta didik akan mengangkat tangan mereka apabila mereka Sholat subuh,dan jika ada anak yang tidak Sholat maka guru pun menegurnya atau memberikan nasihat."Untuk anak-anak ibu yang sudah sholat ibu ucapkan terima kasih karena telah menjalankan perintah Allah untuk melaksanakan kewajiban anak-anak ibu,dan untuk anak-anak ibu 	15 Menit

	<p>yang belum sholat ibu harap anak-anak ibu dapat berubah menjadi lebih baik dan supaya kalian sholat subuh besok ya anak-anak ibu agar orangtua kalian bangga dan agar kalian masuk surga karena telah menjalankan perintah Allah SWT”.</p> <p>4. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.”Ibu harap setelah kita selesai belajar tentang kegiatan ekonomi ini anak-anak ibu dapat mengetahui apa itu kegiatan ekonomi serta dapat mengetahui hubungannya dengan kehidupan sosial dengan lingkungan sekitar”.</p> <p>5. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan sebuah video kegiatan ekonomi melalui laptop. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video yang ada di depan. 3. Peserta didik mengamati video yang di putar di oleh guru tentang kegiatan ekonomi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah dari video yang di tayangkan. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut. 6. Misalnya apa yang telah dilihat dalam video tersebut. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa 	45 Menit

	<p>peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa yang berdiskusi. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancar dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikan atas masalah yang ditemukan ke dalam LKPD. 5. Ice breaking (menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi). <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Berikutnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan. 3. Kelompok yang berhasil memecahkan 	
--	--	--

	<p>permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. “Apa saja yang telah kita pelajari pada hari ini?”Apakah anak-anak ibu sudah dapat menyebutkan apa saja kegiatan ekonomi itu?”.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

4 : Selalu Melakukan

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (Pilihan ganda)

Skor Penilaian: 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

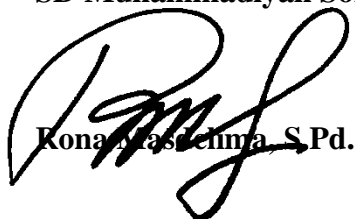
1 : Tidak Melakukan

4 : Sering Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Guru Kelas IV
SD Muhammadiyah Sorik



Rona Masluma, S.Pd.

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Peneliti

Nurfadilah Daulay

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sorik

Sopyan Yakup Harahap, S.H.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Sorik
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Materi	: Kegiatan Ekonomi (Konsumsi)
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 1Kali Pertemuan (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menganalisis hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menganalisis informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar , menjelaskan perbedaan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan ekonomi, dan jenis-jenis pekerjaan

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Pengamatan, diskusi, penugasan, tanya jawab

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Teks cerita dan video.

2. Sumber : Buku Guru Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 78-86. Buku Peserta didik Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 50.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dibuka dengan salam, menyakan kabar, memeriksa kerapian diri serta kebersihan kelas. "Assalamu'alaikum wr.wb selamat pagi anak-anak ibu, bagaimana kabar kalian hari ini sehat kan? Siapa yang bertugas piket hari ini apakah kalian sudah melaksanakan tugas kalian? Coba kalian rapikan pakaian kalian agar belajarnya lebih nyaman". Dari guru yang mengingatkan siapa yang piket dari sini kita dapat menumbuhkan sikap bertanggungjawab siswa dari dini agar mereka tahu bahwa tugas dan kewajiban mereka harus dilaksanakan. Pembacaan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. "Ketua kelas silahkan dipimpin teman-temannya untuk berdo'a bersama. Siapa yang tidak hadir hari ini anak-anak ibu?". Guru memberikan pengingat atau nasihat maupun motivasi sebelum memulai pembelajaran. "Anak-anak ibu siapa yang Sholat subuh tadi pagi? dan peserta didik akan mengangkat tangan mereka apabila mereka Sholat subuh, dan jika ada anak yang tidak Sholat maka guru pun menegurnya atau memberikan nasihat. "Untuk anak-anak ibu yang sudah sholat ibu ucapkan terima kasih karena telah menjalankan perintah Allah untuk melaksanakan kewajiban anak-anak ibu, dan untuk anak-anak ibu yang belum sholat ibu harap anak-anak 	15 Menit

	<p>ibu dapat berubah menjadi lebih baik dan supaya kalian sholat subuh besok ya anak-anak ibu agar orangtua kalian bangga dan agar kalian masuk surga karena telah menjalankan perintah Allah SWT”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.”Ibu harap setelah kita selesai belajar tentang kegiatan ekonomi ini anak-anak ibu dapat mengetahui apa itu kegiatan ekonomi serta dapat mengetahui hubungannya dengan kehidupan sosial dengan lingkungan sekitar”. 5. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 6. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan sebuah video kegiatan ekonomi melalui laptop. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video yang ada di depan. 3. Peserta didik mengamati video yang di putar di oleh guru tentang kegiatan ekonomi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah dari video yang di tayangkan. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut. 6. Misalnya apa yang telah dilihat dalam video tersebut. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan 	45 Menit

	<p>dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa yang berdiskusi. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancar dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikan atas masalah yang ditemukan ke dalam LKPD. 5. Ice breaking (menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi). <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Berikutnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan. 3. Kelompok yang berhasil memecahkan permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru. 	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. “Apa saja yang telah kita pelajari pada hari ini?”Apakah anak-anak ibu sudah dapat menyebutkan apa saja kegiatan ekonomi itu?”. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 	10 Menit
----------------	--	-----------------

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Disiplin				Peduli				Tanggung Jawab				Kerja Sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

4 : Selalu Melakukan

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (Pilihan ganda)

Skor Penilaian: 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

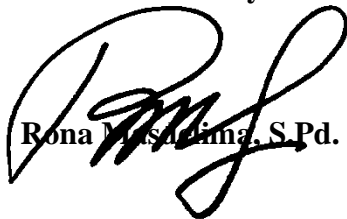
1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Sering Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Guru Kelas IV
SD Muhammadiyah Sorik



Rona Musdalima, S.Pd.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Peneliti

Nurfadilah Daulay

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sorik

Sopyan Yakup Harahap, S.H.

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS 2**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Sorik
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	: Pekerjaan di Sekitarku
Materi	: Kegiatan Ekonomi (Produksi, Distribusi, Konsumsi)
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 1Kali Pertemuan (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menganalisis hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menganalisis informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video, menjelaskan perbedaan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan sosial dilingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan ekonomi, dan jenis-jenis pekerjaan

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Pengamatan, diskusi, penugasan, tanya jawab

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Teks cerita dan video.

2. Sumber : Buku Guru Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 78-86. Buku Peserta didik Kelas 4, Tema 4: Berbagai Pekerjaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 50.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran dibuka dengan salam,menayakan kabar,memeriksa kerapian diri serta kebersihan kelas.”Assalamu’alaikum wr.wb selamat pagi anak-anak ibu,bagaimana kabar kalian hari ini sehat kan?Siapa yang bertugas piket hari ini apakah kalian sudah melaksanakan tugas kalian?Coba kalian rapikan pakaian kalian agar belajarnya lebih nyaman”.Dari guru yang mengingatkan siapa yang piket dari sini kita dapa menumbuhkan sikap bertanggungjawab siswa dari dini agar mereka tahu bahwa tugas dan kewajiban mereka harus dilaksanakan. Pembacaan do’a yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. “Ketua kelas silahkan dipimpin teman-temannya untuk berdo’a bersama.Siapa yang tidak hadir hari ini anak-anak ibu?”. Guru memberikan pengingat atau nasihat maupun motivasi sebelum memulai pembelajaran.”Anak-anak ibu siapa yang Sholat subuh tadi pagi?dan peserta didik akan mengangkat tangan mereka apabila mereka Sholat subuh,dan jika ada anak yang tidak Sholat maka guru pun 	15 Menit

	<p>menegurnya atau memberikan nasihat.”Untuk anak-anak ibu yang sudah sholat ibu ucapkan terima kasih karena telah menjalankan perintah Allah untuk melaksanakan kewajiban anak-anak ibu,dan untuk anak-anak ibu yang belum sholat ibu harap anak-anak ibu dapat berubah menjadi lebih baik dan supaya kalian sholat subuh besok ya anak-anak ibu agar orangtua kalian bangga dan agar kalian masuk syurga karena telah menjalankan perintah Allah SWT”.</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.”Ibu harap setelah kita selesai belajar tentang kegiatan ekonomi ini anak-anak ibu dapat mengetahui apa itu kegiatan ekonomi serta dapat mengetahui hubungannya dengan kehidupan sosial dengan lingkungan sekitar”.</p> <p>5. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru terkait pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan sebuah video kegiatan ekonomi melalui laptop. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video yang ada di depan. 3. Peserta didik mengamati video yang di putar di oleh guru tentang kegiatan ekonomi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah dari video yang di tayangkan. 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut. 6. Misalnya apa yang telah dilihat dalam video tersebut. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	45 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa yang berdiskusi. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancar dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikan atas masalah yang ditemukan ke dalam LKPD. 5. Ice breaking (menyanyikan lagu tentang 	
--	---	--

	<p>kegiatan ekonomi).</p> <p>Fase 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Berikutnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan. 3. Kelompok yang berhasil memecahkan permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. “Apa saja yang telah kita pelajari pada hari ini?” Apakah anak-anak ibu sudah dapat menyebutkan apa saja kegiatan ekonomi itu?”. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. 	10 Menit

Catatan: Berikanlah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

4 : Selalu Melakukan

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (Pilihan ganda)

Skor Penilaian: 0-100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Kriteria															
		Mencari Informasi				Mengungkapkan Pendapat				Berkolaborasi				Mengkomunikasikan Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Berikanlah Tanda Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:

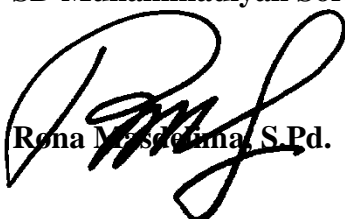
1 : Tidak Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

4 : Sering Melakukan

5 : Selalu Melakukan

Guru Kelas IV
SD Muhammadiyah Sorik



Rona M. S. Pd.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Peneliti

Nurfadilah Daulay

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Sorik

Sopyan Yakup Harahap, S.H.

Lampiran 5**Soal Evaluasi Siklus 1**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi
 - a) Kebutuhan
 - b) Konsumsi
 - c) Kelangkaan
 - d) Dompot
2. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, adalah ...
 - a) Usaha angkutan
 - b) Usaha pelayanan kesehatan
 - c) Usaha tukang cukur
 - d) Usaha makanan
3. Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut ...
 - a) Produksi
 - b) Konsumsi
 - c) Distribusi
 - d) Produsen
4. Orang yang menggunakan jasa atau barang di sebut ...
 - a) Produsen
 - b) Konsumen
 - c) Distributor
 - d) Penyalur
5. Televisi, radio, dan telepon termasuk hasil produksi ...
 - a) Ekstaktif
 - b) Transportasi
 - c) Industri
 - d) Perdagangan
6. Menjadi tukang cukur, membuka salon, bengkel adalah usaha dalam bidang
 - a) Jasa
 - b) Perdagangan
 - c) Industri
 - d) Kerajinan
7. Kerajinan kulit memproduksi ...
 - a) Tas dan Sepatu
 - b) Tas dan Perhiasan
 - c) Mebel dan Sabuk
 - d) Cincin dan dompet
8. Sepatu merupakan kerajinan dari bahan ...
 - a) Gerabah
 - b) Perak
 - c) Bambu
 - d) Kulit

9. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu ...
 - a) Perkebunan
 - b) Perbengkelan
 - c) Perindustrian
 - d) Pertanian
10. Kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen disebut ...
 - a) Konsumsi
 - b) Distributor
 - c) Distribusi
 - d) Produksi
11. Penanaman padi disawah termasuk usaha dibidang ...
 - a) Perdagangan
 - b) Pertanian
 - c) Ekstraktif
 - d) Industri
12. Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu ...
 - a) Mobil
 - b) Kapal
 - c) Sepeda motor
 - d) Makanan
13. Kegiatan menjual barang-barang produksi ke luar negeri disebut ...
 - a) Impor
 - b) Grosir
 - c) Ekspor
 - d) Ekstraktif
14. Contoh pekerjaan dibidang jasa adalah ...
 - a) Dokter dan nelayan
 - b) Petani dan montir
 - c) Doter dan montir
 - d) Tukang cukur dan nelayan
15. Perkebunan termasuk jenis usaha ...
 - a) Niaga
 - b) Agraris
 - c) Jasa
 - d) Ekstraktif

Lampiran 6

Soal Evaluasi Siklus 2

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

16. Orang yang menciptakan lapangan kerja sendiri disebut ...
 - a) Wisatawan
 - b) Karyawan
 - c) Wiraswasta
 - d) Wartawan
17. Orang yang melakukan penjualan barang secara langsung kepada konsumen akhir disebut ...
 - a) Pengecer
 - b) Agen
 - c) Penadah
 - d) Grosir
18. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah ...
 - a) Memelihara ikan
 - b) Menanam padi
 - c) Membuat meja dan kursi
 - d) Berpergian naik bus
19. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah ...
 - a) Mengangkut hasil pertanian
 - b) menanam durian
 - c) Membuat tempe
 - d) memakai sepatu
20. Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah.....
 - a) TNI
 - b) Polisi
 - c) Pertanian
 - d) Industri
21. Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan di bawah ini!



- a) Bertemu teman
 - b) Mengobrol
 - c) Konsumsi
 - d) Makan siang
22. Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan.....
 - a) Pesisir pantai
 - b) Padang rumput
 - c) Perkotaan
 - d) Pedesaan

23. Negara yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian disebut negara.....
- a) Agraris
 - b) Tropis
 - c) Subtropis
 - d) Subagaris
24. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah.....
- a) Dataran tinggi
 - b) Dataran rendah
 - c) Daerah pantai
 - d) Perairan laut
25. Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut...
- a) Guru
 - b) Pasien
 - c) Dokter
 - d) Petani
26. Guru bekerja dibidang
- a) Jasa
 - b) Layanan pendidikan
 - c) Layanan masyarakat
 - d) Kerja sosial
27. Jenis pekerjaan berikut yang menghasilkan jasa adalah.....
- a) Petani
 - b) Peternak ayam
 - c) Nelayan
 - d) Dokter gigi
28. Pasar tempat memperjualkan barang bekas disebut.....
- a) Swalayan
 - b) Pasar loak
 - c) Pasar tradisional
 - d) Mall
29. Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan.....
- a) Memakai barang
 - b) Mencapai kemakmuran
 - c) Menyalurkan barang
 - d) Menghasilkan barang
30. Jenis usaha yang mengelolah bahan baku menjadi barang jadi dinamakan....
- a) Produsen
 - b) Industri
 - c) Konsumsi
 - d) Pertanian

Lampiran 7
KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. C |
| 2. D | 17. A |
| 3. A | 18. D |
| 4. B | 19. A |
| 5. C | 20. C |
| 6. A | 21. C |
| 7. A | 22. A |
| 8. D | 23. A |
| 9. B | 24. A |
| 10. B | 25. C |
| 11. B | 26. B |
| 12. D | 27. D |
| 13. C | 28. B |
| 14. B | 29. A |
| 15. B | 30. B |

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Wali Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tujuan :

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pertanyaan Panduan:

Wali Kelas siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Rona Masdelima, S.Pd.
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Sorik
 Pendidikan Terakhir : S1

Pertanyaan Peneliti:

1. Berapa jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik?
2. Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?
3. Adakah kesulitan yang ibu temui ketika mengajarkan IPS?
4. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?
5. Berapa nilai KKM pada mata pelajaran IPS di kelas ibu?

Lampiran 9**TRANSKIP WAWANCARA**

Transkrip wawancara peneliti dengan Guru Wali Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Rona Masdelima, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV

Tanggal : 11 November 2023

Lokasi : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Pertanyaan	Jawaban
Berapa jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik?	Siswa saya berjumlah sebanyak 16 siswa 9 laki-laki dan 7 perempuan.
Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?	Biasanya saya berusaha membuat pembelajaran yang menarik namun karena terkendala akan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, jadi saya hanya menggunakan metode ceramah saja
Adakah kesulitan yang ibu temui ketika mengajarkan IPS?	Ada, biasanya saya terkendala dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa, saya terbiasa menggunakan metode ceramah dan menghafal, karena dengan itulah siswa tidak akan ribut lagi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?	Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran IPS aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru.
Berapa nilai KKM pada mata pelajaran IPS di kelas ibu?	Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah 75.

Lampiran 10**TRANSKIP WAWANCARA**

Transkrip wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Fadel Ramadhan Harahap

Kelas : IV

Tanggal : 11 November 2023

Lokasi : SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Pertanyaan wawancara	Jawaban
Apakah kamu menyenangi pelajaran IPS?	Saya kurang menyukai pelajaran IPS.
Kenapa kamu kurang menyenangi pelajaran IPS?	Karena guru saya selalu berceramah soal pelajaran ketika ketika mata pelajaran IPS.
Bagaimana cara mengajar guru yang kamu sukai?	Saya senang cara mengajar guru yang menarik, seru dan tidak selalu menghafal dan mendengarkan guru.
Bagaimana pembelajaran yang kamu sukai?	Prose belajar yang saya sukai adalah cara belajar secara kelompok, karena dengan itu saya tidak merasa bosan.
Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok dengan teman sebangku?	Ya, saya sangat menyukai kerja kelompok terutama dengan teman sebangku saya.

Lampiran 11

Kisi-kisi Hasil Tes Belajar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV/2

Tema/Subtema : Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) / Subtema 2


Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jawaban
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan,serta kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Kegiatan Ekonomi	Menyebutkan manfaat dari kegiatan ekonomi	1	C1	Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi a) Kebutuhan b) Konsumsi c) Kelangkaan d) Dompot	A
		Dapat membedakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang	2	C2	Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, adalah ... a) Usaha angkutan b) Usaha pelayanan kesehatan c) Usaha tukang cukur d) Usaha makanan	D

		Dapat megkategorikan kegiatan yang menghasilkan barang	3	C2	Kegiatan menghasilkan suatu barang disebut ... a) Produksi b) Konsumsi c) Distribusi d) Produsen	A
		Dapat menyebutkan orang yang menggunakan jasa atau barang disebut konsumen	4	C1	Orang yang menggunakan jasa atau barang disebut ... a) Produsen b) Konsumen c) Distributor d) Penyalur	B
B		Mengklasifikasi contoh dari hasil produksi	5	C3	Televisi, radio, dan telepon termasuk hasil produksi ... a) Ekstaktif b) Transportasi c) Industri d) Perdagangan	C
		Dapat menentukan hasil dari suatu pekerjaan	6	C3	Menjadi tukang cukur, membuka salon, bengkel adalah usaha dalam bidang a) Jasa b) Perdagangan c) Industri d) Kerajinan	A

	Jenis Pekerjaan	Menyebutkan hasil dari kerajinan kulit	7	C1	Kerajinan kulit memproduksi ... a) Tas dan Sepatu b) Tas dan Perhiasan c) Mebel dan Sabuk d) Cincin dan dompet	A
		Menyebutkan sepatu terbuat dari bahan apa	8	C1	Sepatu merupakan kerajinan dari bahan ... a) Gerabah b) Perak c) Bambu d) Kulit	D
		Menyebutkan kegiatan usaha dibidang jasa	9	C1	Kegiatan usaha di bidang jasa, kecuali a) Perkebunan b) Perbengkelan c) Rumah Sakit d) Ibu Rumah Tangga	
	Kegiatan Ekonomi	Menganalisis kegiatan ekonomi	10	C4	Kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen disebut ... a) Konsumsi b) Distributor c) Distribusi d) Produksi	B

		Menyebutkan jenis usaha	11	C1	Penanaman padi disawah termasuk usaha dibidang ... a) Perdagangan b) Pertanian c) Ekstraktif d) Industri	B
		Menentukan kegiatan ekonomi	12	C3	Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu ... a) Mobil b) Kapal c) Sepeda motor d) Makanan	D
		Dapat menyebutkan apa itu kegiatan menjual barang produksi ke luar negeri	13	C1	Kegiatan menjual barang-barang produksi ke luar negeri disebut ... a) Impor b) Grosir c) Ekspor d) Ekstraktif	C
		Dapat memperkirakan contoh kegiatan ekonomi	14	C2	Contoh pekerjaan dibidang jasa kecuali... a) Dokter b) Ibu Rumah Tangga c) Guru d) Tukang cukur	B

		Menganalisis perkebunan merupakan jenis usaha apa	15	C4	Perkebunan termasuk jenis usaha apa ... a) Niaga b) Agraris c) Jasa d) Ekstraktif	B
		Menyebutkan orang yang menciptakan lapangan pekerjaan sendiri	16	C1	Orang yang menciptakan lapangan kerja sendiri disebut ... a) Wisatawan b) Karyawan c) Wiraswasta d) Wartawan	C
		Menentukan kegiatan ekonomi	17	C3	Orang yang melakukan penjualan barang secara langsung kepada konsumen akhir disebut ... a) Pengecer b) Agen c) Penadah d) Grosir	A
		Menganalisis Kegiatan ekonomi	18	C4	Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah ... a) Memelihara ikan b) Menanam padi c) Membuat meja dan kursi d) Berpergian naik bus	D

		Menyesuaikan contoh dari kegiatan ekonomi	19	C3	<p>Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengangkut hasil pertanian b) menanam durian c) Membuat tempe d) memakai sepatu 	A
		Menunjukkan kegiatan ekonomi yang umum di pedesaan	20	C1	<p>Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a) TNI b) Polisi c) Pertanian d) Industri 	C
		Menilai gambar yang ada dipertanyaan nomor 21	21	C5	<p>Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan di bawah ini!</p>  <ul style="list-style-type: none"> a) Bertemu teman b) Mengobrol c) Konsumsi d) Makan siang 	C

	Pekerjaan	Memprediksi pekerjaan membuat garam	22	C5	Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan..... a) Pesisir pantai b) Padang rumput c) Perkotaan d) Pedesaan	A
		Mengategorikan negara yang sebagian besar mata pencahariaannya di bidang pertanian	23	C6	Negara yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian disebut negara..... a) Agraris b) Tropis c) Subtropis d) Subagaris	A
		Menyesuaikan aktivitas yang umumnya memetik teh dilakukan di daerah mana	24	C3	Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah..... a) Dataran tinggi b) Dataran rendah c) Daerah pantai d) Perairan laut	A

		Memperkirakan orang yang memberi resep disebut apa	25	C2	Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut... a) Guru b) Pasien c) Dokter d) Petani	C
		Menyebutkan guru bekerja dibidang apa	26	C1	Guru bekerja dibidang.... a) Jasa b) Layanan pendidikan c) Layanan masyarakat d) Kerja sosial	B
		Menilai jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	27	C5	Jenis pekerjaan berikut yang menghasilkan jasa adalah..... a) Petani b) Peternak ayam c) Nelayan d) Dokter gigi	D
		Menentukan tempat yang memperjualbelikan barang bekas	28	C3	Pasar tempat memperjualkan barang bekas disebut..... a) Swalayan b) Pasar loak c) Pasar tradisional d) Mall	B

		Mengklasifikasi kegiatan ekonomi	29	C3	Kegiatan konsumsi sering dikaitkan dengan..... a) Memakai barang b) Mencapai kemakmuran c) Menyalurkan barang d) Menghasilkan barang	A
		Menentukan jenis usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang	30	C3	Jenis usaha yang mengelolah bahan baku menjadi barang jadi dinamakan.... a) Produsen b) Industri c) Konsumsi d) Pertanian	B

Lampiran 12

Nilai-Nilai Product Moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Distribusi Nilai r tabel Signifikan 5% dan 1%

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r hitung	r Tabel	
Soal 1	0.382	0.361	Valid
Soal 2	0.432	0.361	Valid
Soal 3	0.508	0.361	Valid
Soal 4	0.322	0.361	Tidak Valid
Soal 5	0.574	0.361	Valid
Soal 6	0.523	0.361	Valid
Soal 7	0.508	0.361	Valid
Soal 8	0.508	0.361	Valid
Soal 9	0.677	0.361	Valid
Soal 10	0.465	0.361	Valid
Soal 11	0,257	0.361	Tidak Valid
Soal 12	0.568	0.361	Valid
Soal 13	0.583	0.361	Valid
Soal 14	0.372	0.361	Valid
Soal 15	0.568	0.361	Valid
Soal 16	0.452	0.361	Valid
Soal 17	0.212	0.361	Tidak Valid
Soal 18	0.656	0.361	Valid
Soal 19	0.544	0.361	Valid
Soal 20	0.574	0.361	Valid
Soal 21	0.676	0.361	Valid
Soal 22	0.486	0.361	Valid
Soal 23	0.549	0.361	Valid
Soal 24	0.888	0.361	Valid
Soal 25	0.456	0.361	Valid
Soal 26	0.378	0.361	Valid
Soal 27	0.276	0.361	Tidak Valid
Soal 28	0.574	0.361	Valid
Soal 29	0.547	0.361	Valid
Soal 30	0.508	0.361	Valid

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka valid

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak valid

Lampiran 14

Realibilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori Realibilitas
,885	26	Tinggi

Kategori indeks Realibilitas diklarifikasikan sebagai berikut:

Koefisien Alpha Cronbach	Kategori Realibilitas
0,86-100	Sangat Tinggi
0,71-0,85	Tinggi
0,36-0,70	Sedang
0,20-0,0,35	Rendah
0,00-0,19	Tidak Reliabel

Lampiran 15

Daya Beda Soal

	Correct Item-Total Correlation	Interpretasi
Soal 1	,568	Baik
Soal 2	,475	Baik
Soal 3	,665	Baik
Soal 4	,482	Baik
Soal 5	,693	Baik
Soal 6	,514	Baik
Soal 7	,534	Baik
Soal 8	,455	Baik
Soal 9	,689	Baik
Soal 10	,767	Baik Sekali
Soal 11	,593	Baik
Soal 12	,453	Baik
Soal 13	,634	Baik
Soal 14	,646	Baik
Soal 15	,440	Baik
Soal 16	,712	Baik Sekali
Soal 17	,477	Baik
Soal 18	,654	Baik
Soal 19	,432	Baik
Soal 20	,587	Baik
Soal 21	,616	Baik
Soal 22	,785	Baik Sekali
Soal 23	,570	Baik
Soal 24	,498	Baik
Soal 25	,678	Baik
Soal 26	,567	Baik
Soal 27	,478	Baik
Soal 28	,490	Baik
Soal 29	,593	Baik
Soal 30	,430	Baik

Kriteria indeks daya pembeda diinterpretasikan sebagai berikut:

DP	Interpretasi
0,70-1,00	Baik Sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup
0,00-0,19	Kurang Baik
Bertanda Negatif	Jelek sekali

Lampiran 16

Tingkat Kesukaran

	N		Mean	Interpretasi
	Valid	Missing		
Soal 1	16	0	,70	Sedang
Soal 2	16	0	,58	Sedang
Soal 3	16	0	,67	Sedang
Soal 4	16	0	,45	Sedang
Soal 5	16	0	,46	Sedang
Soal 6	16	0	,69	Sedang
Soal 7	16	0	,35	Sedang
Soal 8	16	0	,54	Sedang
Soal 9	16	0	,44	Sedang
Soal 10	16	0	,34	Sedang
Soal 11	16	0	,65	Sedang
Soal 12	16	0	,55	Sedang
Soal 13	16	0	,45	Sedang
Soal 14	16	0	,65	Sedang
Soal 15	16	0	,32	Sedang
Soal 16	16	0	,40	Sedang
Soal 17	16	0	,48	Sedang
Soal 18	16	0	,59	Sedang
Soal 19	16	0	,13	Sukar
Soal 20	16	0	,38	Sedang
Soal 21	16	0	,44	Sedang
Soal 22	16	0	,67	Sedang
Soal 23	16	0	,22	Sukar
Soal 24	16	0	,70	Sedang
Soal 25	16	0	,16	Sukar
Soal 26	16	0	,51	Sedang
Soal 27	16	0	,11	Sukar
Soal 28	16	0	,68	Sedang
Soal 29	16	0	,43	Sedang
Soal 30	16	0	,57	Sedang

Indeks kesukaran diinterpretasikan sebagai berikut:

P-P	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal Sukar
0,31-0,70	Soal Sedang
0.71-1,00	Soal Mudah

Lampiran 17

Tabel Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	KBM 75
1	AMN	35	Tidak Tuntas
2	AAL	30	Tidak Tuntas
3	BSA	60	Tidak Tuntas
4	BSS	76	Tuntas
5	HHH	55	Tidak Tuntas
6	DSH	45	Tidak Tuntas
7	FDL	65	Tidak Tuntas
8	FRH	30	Tidak Tuntas
9	LSD	40	Tidak Tuntas
10	MVR	75	Tuntas
11	NNT	75	Tuntas
12	NIG	70	Tidak Tuntas
13	RKP	75	Tuntas
14	RNH	76	Tuntas
15	sSAS	55	Tidak Tuntas
16	YMJ	35	Tidak Tuntas
Jumlah		897	
Rata-rata		56,0625	
Jumlah Siswa yang Tuntas		5	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		11	
Persentase yang Tuntas		31%	
Persentase yang Tidak Tuntas		69%	

Lampiran 18

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AMN	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	30	75
2	AAL	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	30	75
3	BSA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
4	BSS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
5	HHH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30	75
6	DSH	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	45
7	FDL	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
8	FRH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	LSD	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	45
10	MVR	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18	45
11	NNT	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	16	40
12	NIG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
13	RKP	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	30	75
14	RNH	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	30	75
15	SAS	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18	45
16	YMJ	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	30	75
JumlahTotal Nilai													970
Nilai Rata-rata Kelas													60
Persentase													50%

Lampiran 19

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
2	AAL	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	30	75
3	BSA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97
4	BSS	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30	75
5	HHH	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	82
6	DSH	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	30	75
7	FDL	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52
8	FRH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	LSD	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	60
10	MVR	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	33	82
11	NNT	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	62
12	NIG	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	87
13	RKP	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	52
14	RNH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
15	SAS	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23	57
16	YMJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23	57
JumlahTotal Nilai													1158
Nilai Rata-rata Kelas													72,3
Persentase													63%

Lampiran 21

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AMN	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34	85
2	AAL	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97
3	BSA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80
4	BSS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97
5	HHH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	85
6	DSH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80
7	FDL	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80
8	FRH	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34	85
9	LSD	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	25	62
10	MVR	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	35	87
11	NNT	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	26	65
12	NIG	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97
13	RKP	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	25	62
14	RNH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
15	SAS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97
16	YMJ	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	92
Jumlah Total Kelas													1346
Nilai Rata-rata Kelas													84,1
Persentase													81%

Lampiran 22

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	• Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
		• Memberikan apresiasi dan semangat kepada peserta didik		✓
		• Mengabsen peserta didik	✓	
		• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		• Memberikan motivasi kepada peserta didik		✓
2.	Kegiatan Inti	• Menyampaikan materi dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	✓	
		• Membagi peserta didik dalam berbagai kelompok secara acak		✓
		• Memberikan LKS dan membimbing peserta didik pada saat berdiskusi	✓	
		• Meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok		✓
		• Melakukan evaluasi kepada peserta didik seputar diskusi yang telah dilaksanakan		✓
3.	Kegiatan Penutup	• Membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		• Memberikan soal diakhir pembelajaran	✓	
		• Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			8	
Persentase			62%	

Lampiran 23

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	• Membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
		• Memberikan apresiasi dan semangat kepada peserta didik		✓
		• Mengabsen peserta didik	✓	
		• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		• Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
2.	Kegiatan Inti	• Menyampaikan materi dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	✓	
		• Membagi peserta didik dalam berbagai kelompok secara acak		✓
		• Memberikan LKS dan membimbing peserta didik pada saat berdiskusi	✓	
		• Meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok		✓
		• Melakukan evaluasi kepada peserta didik seputar diskusi yang telah dilaksanakan		✓
3.	Kegiatan Penutup	• Membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		• Memberikan soal diakhir pembelajaran	✓	
		• Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			9	
Persentase			69%	

Lampiran 24

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	• Membaca do’a sebelum memulai pembelajaran	✓	
		• Memberikan apresiasi dan semangat kepada peserta didik		✓
		• Mengabsen peserta didik	✓	
		• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		• Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
2.	Kegiatan Inti	• Menyampaikan materi dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	✓	
		• Membagi peserta didik dalam berbagai kelompok secara acak	✓	
		• Memberikan LKS dan membimbing peserta didik pada saat berdiskusi	✓	
		• Meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
		• Melakukan evaluasi kepada peserta didik seputar diskusi yang telah dilaksanakan		✓
3.	Kegiatan Penutup	• Membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		• Memberikan soal diakhir pembelajaran	✓	
		• Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			11	
sPersentase			85%	

Lampiran 25

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	• Membaca do’a sebelum memulai pembelajaran	✓	
		• Memberikan apresiasi dan semangat kepada peserta didik	✓	
		• Mengabsen peserta didik	✓	
		• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		• Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
2.	Kegiatan Inti	• Menyampaikan materi dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	✓	
		• Membagi peserta didik dalam berbagai kelompok secara acak	✓	
		• Memberikan LKS dan membimbing peserta didik pada saat berdiskusi	✓	
		• Meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
		• Melakukan evaluasi kepada peserta didik seputar diskusi yang telah dilaksanakan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	• Membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		• Memberikan soal diakhir pembelajaran	✓	
		• Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah			13	
Persentase			100%	

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Gambar Guru Memeriksa Kehadiran Siswa dan Membimbing Siswa Untuk Berdo'a Bersama



2. Gambar Guru Mengorientasikan Peserta Didik Terhadap Masalah



3. Gambar Guru Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar



4. Guru Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok



5. Guru Membantu Peserta Didik Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



6. Guru Membimbing Peserta Didik Melakukan Persentasi



7. Guru Menganalisis Proses Pemecahan Masalah



8. Lokasi Sekolah SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

S



9. Foto Bersama dengan Wali Kelas IV SD Muhamadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 1694/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

17 Mei 2024

Yth:

1. Hj. Hamidah, M.Pd.
 2. Nashran Azizan, M.Pd.

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurfadilah Daulay
 NIM : 2020500201
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui
 an, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A
 NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidan, M.Pd
 NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-1780 /Un.28/E.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

21 Mei 2024

Yth. Kepala SD Muhammadiyah Sorik
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurfadilah Deulay
NIM : 2020500201
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SDS No. 100620 MUHAMMADIYAH SORIK**
Alamat : Desa Sorik, Kec. Batang Angkola, Tapanuli Selatan, 22773
E-mail : sdsswasta4@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/6/31/SD0620/2024

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sopyan Yakup Harahap, S.H
Pangkat/Golongan : -
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik

terangkan bahwa:

Nama : Nurfadilah Daulay
NIM : 2020500201
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik
gaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Model Problem Based Learning**
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sorik Kabupaten
Tapanuli Selatan".

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Sorik, 27 Juni 2024
Kepala Sekolah
SDS No. 100620 Muhammadiyah Sorik

SOPYAN YAKUP HARAHAP, S.H
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Nurfadilah Daulay
NIM	: 2020500201
Tempat/tanggal lahir	: Sibuhuan, 26 Januari 2002
e-mail/No.HP	: nurfadilahdaulay26@gmail.com
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 2 (Dua)
Alamat	: Sibuhuan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah	: Irnan Daulay
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Sahriani Harahap
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Sibuhuan

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 0102 Sibuhuan
SLTP	: MTs.N Sibuhuan
SLTA	: MAN 1 Padang Lawas